

CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA
PADA UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA BARANG (UAKPB) SATUAN KERJA
BANDAR UDARA ENAROTALI
PERIODE [TAHUN 2025](#)

I. PENDAHULUAN

- **Dasar Hukum.**

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2002 Tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
8. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 96/PMK.06/2007 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penggunaan, Pemanfaatan, Penghapusan dan Pemindahtanganan Barang Milik Negara;
9. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 97/PMK.06/2007 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara;
10. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 120/PMK.06/2007 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
11. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
12. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-57/PB/2013 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga.

- Entitas Pelaporan

Laporan BMN ini dibuat oleh Bandar Udara Enarotali

- Periode Laporan

Periode yang di jelaskan dalam CALKBMN ini yaitu periode laporan [per 31 Desember 2025](#)

II. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

A. Kebijakan di Bidang Akuntansi Barang Milik Negara

Barang adalah bagian dari kekayaan negara yang merupakan satuan tertentu yang dapat dinilai/dihitung/diukur/ditimbang dan dinilai tidak termasuk uang dan surat berharga. Menurut Undang-undang nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, Barang Milik Negara (BMN) adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN atau berasal dari perolehan lainnya yang sah.

BMN memiliki jenis dan variasi yang sangat beragam, baik dalam hal tujuan perolehannya maupun masa manfaat yang diharapkan. Oleh karena itu, dalam perlakuan akuntansinya ada BMN yang dikategorikan sebagai aset lancar, aset tetap dan aset lainnya. Pengkategorian BMN ini dilakukan dalam menyajikan nilai BMN dalam neraca pada Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP)

BMN dikategorikan sebagai aset lancar apabila diharapkan segera dipakai atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. BMN yang memenuhi kriteria ini diperlakukan sebagai Persediaan.

Sedangkan BMN dikategorikan sebagai aset tetap apabila mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal Kuasa Pengguna Barang, dan diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan. BMN yang memenuhi kriteria tersebut bisa meliputi Tanah; Peralatan dan Mesin; Gedung dan Bangunan; Jalan, Irigasi, dan Jaringan; Aset Tetap Lainnya; serta Konstruksi dalam Pengerjaan.

Dalam sistem akuntansi pemerintah pusat, kebijakan akuntansi BMN mencakup masalah pengakuan, pengukuran, penilaian dan pengungkapan.

1. Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Persediaan merupakan aset yang berwujud barang atau perlengkapan (*supplies*) yang digunakan dalam rangka kegiatan operasional pemerintah, bahan atau perlengkapan (*supplies*) yang digunakan dalam proses produksi, barang dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat, dan barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat dalam rangka kegiatan pemerintahan.

Persediaan mencakup barang atau perlengkapan yang dibeli dan disimpan untuk digunakan, barang habis pakai seperti alat tulis kantor, barang tak habis pakai seperti komponen peralatan dan pipa, dan barang bekas pakai seperti komponen bekas.

Persediaan dapat meliputi barang konsumsi, amunisi, bahan untuk pemeliharaan, suku cadang, persediaan untuk tujuan strategis/berjaga-jaga, pita cukai dan leges, bahan baku, barang dalam proses/setengah jadi, tanah/bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat, dan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat.

Persediaan untuk tujuan strategis/berjaga-jaga antara lain berupa cadangan energi (misalnya minyak) atau cadangan pangan (misalnya beras).

a. Pengakuan Persediaan

Persediaan diakui pada saat diterima atau hak kepemilikannya dan/atau kepenguasaannya berpindah. Pada akhir periode akuntansi, persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik. Persediaan bahan baku dan perlengkapan yang dimiliki dan akan dipakai dalam pekerjaan pembangunan fisik yang dikerjakan secara swakelola, dimasukkan sebagai perkiraan aset untuk konstruksi dalam pengerjaan, dan tidak dimasukkan sebagai persediaan.

b. Pengukuran

Persediaan disajikan sebesar:

- 1) **Biaya perolehan** apabila diperoleh dengan pembelian. Biaya perolehan persediaan meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya penanganan, dan biaya lainnya yang secara langsung dapat dibebankan pada perolehan persediaan. Potongan harga, rabat, dan lainnya yang serupa mengurangi biaya perolehan. Nilai pembelian yang digunakan adalah biaya perolehan persediaan yang terakhir diperoleh.
- 2) **Biaya standar** apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri. Biaya standar persediaan meliputi biaya langsung yang terkait dengan persediaan yang diproduksi dan biaya overhead tetap dan variabel yang dialokasikan secara sistematis, yang terjadi dalam proses konversi bahan menjadi persediaan.
- 3) **Nilai wajar**, apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi/ rampasan.

c. Pengungkapan

Persediaan disajikan sebesar nilai moneterinya. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) harus diungkapkan pula:

- 1) Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam pengukuran persediaan;
- 2) Penjelasan lebih lanjut persediaan seperti barang atau perlengkapan yang digunakan dalam pelayanan masyarakat, barang atau perlengkapan yang digunakan dalam proses produksi, barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat, dan barang yang masih dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat;
- 3) Kondisi persediaan;
- 4) Hal-hal lain yang perlu diungkapkan berkaitan dengan persediaan, misalnya persediaan yang diperoleh melalui hibah atau rampasan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, Persediaan dengan kondisi rusak atau usang tidak dilaporkan dalam Neraca, tetapi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

2. Aset Tetap

a. Tanah

Tanah yang dikelompokkan sebagai aset tetap ialah tanah yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai.

Tanah yang dimiliki atau dikuasai oleh instansi pemerintah di luar negeri, misalnya tanah yang digunakan Perwakilan Republik Indonesia di luar negeri, hanya diakui bila kepemilikan tersebut berdasarkan isi perjanjian penguasaan dan hukum serta perundang-undangan yang berlaku di negara tempat Perwakilan Republik Indonesia berada bersifat permanen.

1) Pengakuan

Kepemilikan atas Tanah ditunjukkan dengan adanya bukti bahwa telah terjadi perpindahan hak kepemilikan dan/atau penguasaan secara hukum seperti sertifikat tanah. Apabila perolehan tanah belum didukung dengan bukti secara hukum maka tanah tersebut harus diakui pada saat terdapat bukti bahwa penguasaannya telah berpindah, misalnya telah terjadi pembayaran dan penguasaan atas sertifikat tanah atas nama pemilik sebelumnya.

2) Pengukuran

Tanah dinilai dengan biaya perolehan. Biaya perolehan mencakup harga pembelian atau biaya pembebasan tanah, biaya yang dikeluarkan dalam rangka memperoleh hak, biaya pematangan, pengukuran, penimbunan, dan biaya lainnya yang dikeluarkan sampai tanah tersebut siap pakai.

Nilai tanah juga meliputi nilai bangunan tua yang terletak pada tanah yang dibeli tersebut jika bangunan tua tersebut dimaksudkan untuk dimusnahkan.

Apabila penilaian tanah dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan, maka nilai tanah didasarkan pada nilai wajar/ taksiran pada saat perolehan.

3) Pengungkapan

Tanah disajikan sebesar nilai moneterinya. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) harus diungkapkan pula:

- a) Dasar penilaian yang digunakan
- b) Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode menurut jenis tanah yang menunjukkan:
 - Penambahan;
 - Pelepasan;
 - Mutasi Tanah lainnya.

b. Gedung dan Bangunan

Gedung dan bangunan mencakup seluruh gedung dan bangunan yang dibeli atau dibangun dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai. Termasuk dalam kategori Gedung dan Bangunan adalah BMN yang berupa Bangunan Gedung, Monumen, Bangunan Menara, Rambu-rambu, serta Tugu Titik Kontrol.

1) Pengakuan

Gedung dan Bangunan yang diperoleh bukan dari donasi diakui pada periode akuntansi ketika aset tersebut siap digunakan berdasarkan jumlah belanja modal yang diakui untuk aset tersebut. Gedung dan Bangunan yang diperoleh dari donasi

diakui pada saat Gedung dan Bangunan tersebut diterima dan hak kepemilikannya berpindah.

Pengakuan atas Gedung dan Bangunan ditentukan jenis transaksinya meliputi: penambahan, pengembangan, dan pengurangan. Penambahan adalah peningkatan nilai Gedung dan Bangunan yang disebabkan pengadaan baru, diperluas atau diperbesar. Biaya penambahan dikapitalisasi dan ditambahkan pada harga perolehan Gedung dan Bangunan tersebut.

Pengembangan adalah peningkatan nilai Gedung dan Bangunan karena peningkatan manfaat yang berakibat pada: durasi masa manfaat, peningkatan efisiensi dan penurunan biaya pengoperasian.

Pengurangan adalah penurunan nilai Gedung dan Bangunan dikarenakan berkurangnya kuantitas asset tersebut.

2) Pengukuran

Gedung dan Bangunan dinilai dengan biaya perolehan. Apabila penilaian Gedung dan Bangunan dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan maka nilai aset tetap didasarkan pada nilai wajar/taksiran pada saat perolehan.

Biaya perolehan Gedung dan Bangunan yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung untuk tenaga kerja, bahan baku, dan biaya tidak langsung termasuk biaya perencanaan dan pengawasan, perlengkapan, tenaga listrik, sewa peralatan, dan semua biaya lainnya yang terjadi berkenaan dengan pembangunan aset tetap tersebut.

Jika Gedung dan Bangunan diperoleh melalui kontrak, biaya perolehan meliputi nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perijinan, serta jasa konsultan.

3) Pengungkapan

Gedung dan Bangunan disajikan sebesar nilai moneter. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) diungkapkan pula:

- a) Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai.
- b) Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan:
 - Penambahan;
 - Pengembangan; dan
 - Penghapusan;
- c) Kebijakan akuntansi untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan Gedung dan Bangunan;

c. Peralatan dan Mesin

Peralatan dan mesin mencakup mesin-mesin dan kendaraan bermotor, alat elektronik, dan seluruh inventaris kantor yang nilainya signifikan dan masa manfaatnya lebih dari 12 (dua belas) bulan dan dalam kondisi siap pakai. Wujud fisik Peralatan dan Mesin bisa meliputi: Alat Besar, Alat Angkutan, Alat Bengkel dan Alat Ukur, Alat Pertanian, Alat Kantor dan Rumah Tangga, Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar, Alat Kedokteran dan Kesehatan, Alat Laboratorium, Alat Persenjataan, Komputer, Alat Eksplorasi, Alat Pemboran, Alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian, Alat Bantu Eksplorasi, Alat Keselamatan Kerja, Alat Peraga, serta Unit Proses/ Produksi.

1) Pengakuan

Peralatan dan Mesin yang diperoleh bukan dari donasi diakui pada periode akuntansi ketika aset tersebut siap digunakan berdasarkan jumlah belanja modal yang diakui untuk aset tersebut.

Peralatan dan Mesin yang diperoleh dari donasi diakui pada saat Peralatan dan Mesin tersebut diterima dan hak kepemilikannya berpindah.

Pengakuan atas Peralatan dan Mesin ditentukan jenis transaksinya meliputi: penambahan, pengembangan, dan pengurangan. Penambahan adalah peningkatan nilai Peralatan dan Mesin yang disebabkan pengadaan baru, diperluas atau diperbesar. Biaya penambahan dikapitalisasi dan ditambahkan pada harga perolehan Peralatan dan Mesin tersebut.

Pengembangan adalah peningkatan nilai Peralatan dan Mesin karena peningkatan manfaat yang berakibat pada: durasi masa manfaat, peningkatan efisiensi dan penurunan biaya pengoperasian.

Pengurangan adalah penurunan nilai Peralatan dan Mesin dikarenakan berkurangnya kuantitas aset tersebut.

2) Pengukuran

Biaya perolehan peralatan dan mesin menggambarkan jumlah pengeluaran yang telah dilakukan untuk memperoleh peralatan dan mesin tersebut sampai siap pakai. Biaya perolehan atas Peralatan dan Mesin yang berasal dari pembelian meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya instalasi, serta biaya langsung lainnya untuk memperoleh dan mempersiapkan sampai peralatan dan mesin tersebut siap digunakan.

Biaya perolehan Peralatan dan Mesin yang diperoleh melalui kontrak meliputi nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan dan jasa konsultan.

Biaya perolehan Peralatan dan Mesin yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung untuk tenaga kerja, bahan baku, dan biaya tidak langsung termasuk biaya perencanaan dan pengawasan, perlengkapan, tenaga listrik, sewa peralatan, dan semua biaya lainnya yang terjadi berkenaan dengan pembangunan Peralatan dan Mesin tersebut.

3) Pengungkapan

Peralatan dan Mesin disajikan sebesar nilai moneterinya. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) diungkapkan pula:

- a) Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai.
- b) Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan :
 - Penambahan;
 - Pengembangan; dan
 - Penghapusan;
- c) Kebijakan akuntansi untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan Peralatan dan Mesin.
- d) Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Jalan, irigasi, dan jaringan mencakup jalan, irigasi, dan jaringan yang dibangun oleh pemerintah serta dikuasai oleh pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai.

BMN yang termasuk dalam kategori aset ini adalah Jalan dan Jembatan, Bangunan Air, Instalasi, dan Jaringan.

1) Pengakuan

Jalan, Irigasi dan Jaringan yang diperoleh bukan dari donasi diakui pada periode akuntansi ketika aset tersebut siap digunakan berdasarkan jumlah belanja modal yang diakui untuk aset tersebut. Jalan, Irigasi dan Jaringan yang diperoleh dari donasi diakui pada saat Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut diterima dan hak kepemilikannya berpindah.

Pengakuan atas Jalan, Irigasi dan Jaringan ditentukan jenis transaksinya meliputi: penambahan, pengembangan, dan pengurangan. Penambahan adalah peningkatan nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan yang disebabkan pengadaan baru, diperluas atau diperbesar. Biaya penambahan dikapitalisasi dan ditambahkan pada harga perolehan Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut.

Pengembangan adalah peningkatan nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan karena peningkatan manfaat yang berakibat pada: durasi masa manfaat, peningkatan efisiensi, dan penurunan biaya pengoperasian.

Pengurangan adalah penurunan nilai Jalan, Irigasi, dan Jaringan dikarenakan berkurangnya kuantitas aset tersebut.

2) Pengukuran

Biaya perolehan jalan, irigasi, dan jaringan menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh jalan, irigasi, dan jaringan sampai siap pakai. Biaya ini meliputi biaya perolehan atau biaya konstruksi dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan sampai jalan, irigasi dan jaringan tersebut siap pakai.

Biaya perolehan untuk jalan, irigasi dan jaringan yang diperoleh melalui kontrak meliputi biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, jasa konsultan, biaya pengosongan, dan pembongkaran bangunan lama.

Biaya perolehan untuk jalan, irigasi dan jaringan yang dibangun secara swakelola meliputi biaya langsung dan tidak langsung, yang terdiri dari meliputi biaya bahan baku, tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, biaya pengosongan dan pembongkaran bangunan lama.

3) Pengungkapan

Jalan, Irigasi dan Jaringan disajikan sebesar nilai moneterinya. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) diungkapkan pula:

- a) Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai.
- b) Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan:
 - Penambahan;
 - Pengembangan; dan
 - Penghapusan;

- c) Kebijakan akuntansi untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan Jalan, Irigasi dan Jaringan.

d. Aset Tetap Lainnya

Aset tetap lainnya mencakup aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam kelompok Tanah; Peralatan dan Mesin; Gedung dan Bangunan; Jalan, Irigasi dan Jaringan, yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai. BMN yang termasuk dalam kategori aset ini adalah Koleksi Perpustakaan/ Buku, Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olah Raga, Hewan, Ikan dan Tanaman.

1) Pengakuan

Aset Tetap Lainnya yang diperoleh bukan dari donasi diakui pada periode akuntansi ketika aset tersebut siap digunakan berdasarkan jumlah belanja modal yang diakui untuk aset tersebut. Aset Tetap Lainnya yang diperoleh dari donasi diakui pada saat Aset Tetap Lainnya tersebut diterima dan hak kepemilikannya berpindah.

Pengakuan atas Aset Tetap Lainnya ditentukan jenis transaksinya meliputi: penambahan dan pengurangan. Penambahan adalah peningkatan nilai Aset Tetap Lainnya yang disebabkan pengadaan baru. Biaya penambahan dikapitalisasi dan ditambahkan pada harga perolehan Aset Tetap Lainnya tersebut.

Pengurangan adalah penurunan nilai Aset Tetap Lainnya dikarenakan berkurangnya kuantitas aset tersebut.

2) Pengukuran

Biaya perolehan aset tetap lainnya menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aset tersebut sampai siap pakai. Biaya perolehan aset tetap lainnya yang diperoleh melalui kontrak meliputi pengeluaran nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, serta biaya perizinan. Biaya perolehan aset tetap lainnya yang diadakan melalui swakelola meliputi biaya langsung dan tidak langsung, yang terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, dan jasa konsultan.

3) Pengungkapan

Aset Tetap Lainnya disajikan sebesar nilai moneterinya. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) diungkapkan pula:

- a) Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai.
- b) Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan Penambahan dan Penghapusan;
- c) Kebijakan akuntansi untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan Aset Tetap Lainnya.

e. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Konstruksi dalam pengerjaan adalah aset-aset yang sedang dalam proses pembangunan pada tanggal laporan keuangan. Konstruksi Dalam Pengerjaan mencakup tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, dan aset tetap lainnya yang

proses perolehannya dan/atau pembangunannya membutuhkan suatu periode waktu tertentu dan belum selesai.

1) Pengakuan

Konstruksi Dalam Pengerjaan merupakan aset yang dimaksudkan untuk digunakan dalam operasional pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat dalam jangka panjang dan oleh karenanya diklasifikasikan dalam aset tetap.

Suatu aset berwujud harus diakui sebagai Konstruksi Dalam Pengerjaan jika biaya perolehan tersebut dapat diukur secara andal dan masih dalam proses pengerjaan.

Konstruksi Dalam Pengerjaan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan setelah pekerjaan konstruksi tersebut dinyatakan selesai dan siap digunakan sesuai dengan tujuan perolehannya.

2) Pengukuran

Konstruksi Dalam Pengerjaan dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan konstruksi yang dikerjakan secara swakelola meliputi:

- a) Biaya yang berhubungan langsung dengan kegiatan konstruksi yang mencakup biaya pekerja lapangan termasuk penyelia; biaya bahan; pemindahan sarana, peralatan dan bahan-bahan dari dan ke lokasi konstruksi; penyewaan sarana dan peralatan; serta biaya rancangan dan bantuan teknis yang berhubungan langsung dengan kegiatan konstruksi.
- b) Biaya yang dapat diatribusikan pada kegiatan pada umumnya dan dapat dialokasikan ke konstruksi tersebut mencakup biaya asuransi; Biaya rancangan dan bantuan teknis yang tidak secara langsung berhubungan dengan konstruksi tertentu; dan biaya-biaya lain yang dapat diidentifikasi untuk kegiatan konstruksi yang bersangkutan seperti biaya inspeksi.

Biaya perolehan konstruksi yang dikerjakan kontrak konstruksi meliputi:

- a) Termin yang telah dibayarkan kepada kontraktor sehubungan dengan tingkat penyelesaian pekerjaan.
- b) Pembayaran klaim kepada kontraktor atau pihak ketiga sehubungan dengan pelaksanaan kontrak konstruksi.
- c) Pembayaran klaim kepada kontraktor atau pihak ketiga sehubungan dengan pelaksanaan kontrak konstruksi.

3) Pengungkapan

Konstruksi Dalam Pengerjaan disajikan sebesar nilai moneterinya. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) diungkapkan pula:

- a) Rincian kontrak konstruksi dalam pengerjaan berikut tingkat penyelesaian dan jangka waktu penyelesaiannya;
- b) Nilai kontrak konstruksi dan sumber pembiayaannya;
- c) Jumlah biaya yang telah dikeluarkan;
- d) Uang muka kerja yang diberikan;
- e) Retensi.

3. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud adalah aset nonkeuangan yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuannya lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual. Aset tak berwujud meliputi software komputer, lisensi dan *franchise*, hak cipta (*copyright*), paten, dan hak lainnya, dan hasil kajian/penelitian yang memberikan manfaat jangka panjang.

1) Pengakuan

Pengakuan atas Aset Tak Berwujud ditentukan jenis transaksinya meliputi penambahan, pengembangan dan pengurangan.

Penambahan adalah peningkatan nilai Aset Tak Berwujud yang disebabkan pengadaan baru. Biaya penambahan dikapitalisasi dan ditambahkan pada harga perolehan Aset Tak berwujud tersebut.

Pengembangan adalah peningkatan nilai Aset Tak Berwujud karena peningkatan manfaat ekonomis dan/atau sosial.

Pengurangan adalah penurunan nilai Aset Tak Berwujud dikarenakan berkurangnya kuantitas aset tersebut.

Untuk hasil kajian yang tidak dapat diidentifikasi dan tidak memberikan manfaat ekonomis dan/atau sosial maka tidak dapat dikapitalisasi sebagai aset tak berwujud.

2) Pengukuran

Aset tak berwujud dinilai sebesar pengeluaran yang terjadi dengan SPM belanja modal non fisik yang melekat pada aset tersebut setelah dikurangi dengan biaya-biaya lain yang tidak dapat dikapitalisir.

3) Pengungkapan

Aset tak berwujud disajikan sebesar nilai moneterinya. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) diungkapkan pula:

- a) Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai;
- b) Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan Penambahan, Pengembangan dan Pengurangan;
- c) Kebijakan akuntansi untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan Aset Tak berwujud.

4. Aset Lain-lain

Aset lain-lain digunakan untuk mencatat aset lainnya yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran, tuntutan perbendaharaan, tuntutan ganti rugi dan kemitraan dengan pihak ketiga. Aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah tidak memenuhi definisi aset tetap dan harus dipindahkan ke pos aset lain-lain.

1) Pengakuan

Aset tetap diakui sebagai aset lain-lain pada saat dinilai kondisi aset tetap tersebut adalah rusak berat, tetapi belum ada Surat Keputusan Penghapusan.

Pengakuan atas Aset Lain-lain ditentukan jenis transaksinya meliputi penambahan dan pengurangan.

Penambahan adalah peningkatan nilai Aset Lain-lain yang disebabkan perpindahan dari pos aset tetap.

Pengurangan adalah penurunan nilai Aset Lain-lain dikarenakan telah dikeluarkannya Surat Keputusan Penghapusan dan harus dieliminasi dari Neraca.

2) Pengukuran

Aset lain-lain dinilai sebesar biaya perolehannya atau nilai yang tercatat sebelumnya pada pos aset tetap.

3) Pengungkapan

Aset lain-lain disajikan Neraca sebesar nilai moneterinya. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) diungkapkan pula:

- a) Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai;
- b) Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan Penambahan dan Pengurangan;
- c) Kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan Aset Lain-lain.

5. Perolehan Secara Gabungan

Biaya perolehan dari masing-masing aset tetap yang diperoleh secara gabungan ditentukan dengan mengalokasikan harga gabungan tersebut berdasarkan perbandingan nilai wajar masing-masing aset yang bersangkutan.

6. Aset Bersejarah (*Heritage Assets*)

Aset bersejarah (*heritage assets*) tidak disajikan di neraca namun aset tersebut harus diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beberapa aset tetap dijelaskan sebagai aset bersejarah dikarenakan kepentingan budaya, lingkungan, dan sejarah. Contoh dari aset bersejarah adalah bangunan bersejarah, monumen, tempat-tempat purbakala (*archaeological sites*) seperti candi, dan karya seni (*works of art*). Karakteristik-karakteristik di bawah ini sering dianggap sebagai ciri khas dari suatu aset bersejarah,

- a. Nilai kultural, lingkungan, pendidikan, dan sejarahnya tidak mungkin secara penuh dilambangkan dengan nilai keuangan berdasarkan harga pasar;
- b. Peraturan dan hukum yang berlaku melarang atau membatasi secara ketat pelepasannya untuk dijual;
- c. Tidak mudah untuk diganti dan nilainya akan terus meningkat selama waktu berjalan walaupun kondisi fisiknya semakin menurun;
- d. Sulit untuk mengestimasi masa manfaatnya. Untuk beberapa kasus dapat mencapai ratusan tahun.

Aset bersejarah biasanya diharapkan untuk dipertahankan dalam waktu yang tak terbatas. Aset bersejarah dibuktikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pemerintah mungkin mempunyai banyak aset bersejarah yang diperoleh selama bertahun-tahun dan dengan cara perolehan beragam termasuk pembelian, donasi, warisan, rampasan, ataupun sitaan. Aset bersejarah dicatat dalam kuantitasnya tanpa nilai, misalnya jumlah unit koleksi yang dimiliki atau jumlah unit monumen.

Biaya untuk perolehan, konstruksi, peningkatan, rekonstruksi harus dibebankan sebagai belanja tahun terjadinya pengeluaran tersebut. Biaya tersebut termasuk seluruh biaya yang berlangsung untuk menjadikan aset bersejarah tersebut dalam kondisi dan lokasi yang ada pada periode berjalan.

Beberapa aset bersejarah juga memberikan potensi manfaat lainnya kepada pemerintah selain nilai sejarahnya, sebagai contoh bangunan bersejarah digunakan untuk ruang perkantoran. Untuk kasus tersebut, aset ini akan diterapkan prinsip-prinsip yang sama seperti aset tetap lainnya.

Ketentuan lebih lanjut mengenai akuntansi BMN disesuaikan dengan ketentuan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan Buletin Teknis Standar Akuntansi Pemerintahan yang disusun dan ditetapkan oleh Komite Standar Akuntansi Pemerintahan (KSAP).

B. Mapping Kode Barang ke Kode Buku Besar

Mapping kode barang ke kode buku besar diperlukan karena pencatatan BMN menggunakan kodefikasi tersendiri yaitu sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Keuangan tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara yang berbeda dengan perkiraan buku besar neraca. Sehingga untuk penyajian BMN sebagai aset tetap dan persediaan di neraca harus dilakukan mapping atau konversi kode barang ke kode perkiraan buku besar aset sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 13/PMK.06/2005 tentang Bagan Perkiraan Standar.

C. Kebijakan di Bidang Kapitalisasi

1. Tujuan :

- a. Sebagai landasan hukum dalam pengelolaan dan penatausahaan BMN.
- b. Mewujudkan keseragaman dalam menentukan nilai BMN yang dikapitalisir.
- c. Mewujudkan efisiensi dan efektifitas dalam pencatatan nilai BMN.

2. Pengeluaran yang dikapitalisasi.

Pengeluaran yang dikapitalisasi dilakukan terhadap pengadaan tanah, pembelian peralatan dan mesin sampai siap pakai, pembuatan peralatan, mesin dan bangunan, pembangunan gedung dan bangunan, pembangunan jalan/irigasi/jaringan, pembelian Aset Tetap lainnya sampai siap pakai, dan pembangunan/pembuatan Aset Tetap lainnya.

Pengeluaran yang dikapitalisasi sebagaimana dimaksud dalam butir 2.a dirinci sebagai berikut :

- 1) Pengadaan tanah meliputi biaya pembebasan, pembayaran honor tim, biaya pembuatan sertifikat, biaya pematangan, pengukuran, dan pengurangan.
- 2) Pembelian peralatan dan mesin sampai siap pakai meliputi harga barang, ongkos angkut, biaya asuransi, biaya pemasangan, dan biaya selama masa uji coba.

3. Pembuatan peralatan, mesin, dan bangunan meliputi :

- a) Pembuatan peralatan dan mesin dan bangunannya yang dilaksanakan melalui kontrak berupa pengeluaran sebesar nilai kontrak ditambah biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, dan jasa konsultan.
 - b) Pembuatan peralatan dan mesin dan bangunannya yang dilaksanakan secara swakelola berupa biaya langsung dan tidak langsung sampai siap pakai meliputi biaya bahan baku, upah tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, dan biaya perizinan.
4. Pembangunan gedung dan bangunan meliputi :
- a) Pembangunan gedung dan bangunan yang dilaksanakan melalui kontrak berupa pengeluaran nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, jasa konsultan, biaya pengosongan dan pembongkaran bangunan lama.
 - b) Pembangunan yang dilaksanakan secara swakelola berupa biaya langsung dan tidak langsung sampai siap pakai meliputi biaya bahan baku, upah tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, biaya pengosongan dan bongkar bangunan lama.
5. Pembangunan jalan/irigasi/jaringan meliputi :
- a) Pembangunan jalan/irigasi/jaringan yang dilaksanakan melalui kontrak berupa nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, jasa konsultan, biaya pengosongan dan pembongkaran bangunan yang ada diatas tanah yang diperuntukkan untuk keperluan pembangunan.
 - b) Pembangunan jalan/irigasi/jaringan yang dilaksanakan secara swakelola berupa biaya langsung dan tidak langsung sampai siap pakai meliputi biaya bahan baku, upah tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, biaya pengosongan dan pembongkaran bangunan yang ada diatas tanah yang diperuntukkan untuk keperluan pembangunan.
6. Pembelian Aset Tetap Lainnya sampai siap pakai meliputi harga kontrak/beli, ongkos angkut, dan biaya asuransi.
7. Pembangunan/ pembuatan Aset Tetap Lainnya :
- a) Pembangunan/pembuatan Aset Tetap Lainnya yang dilaksanakan melalui kontrak berupa nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, dan biaya perizinan.
 - b) Pembangunan/pembuatan Aset Tetap Lainnya yang dilaksanakan secara swakelola berupa biaya langsung dan tidak langsung sampai siap pakai meliputi biaya bahan baku, upah tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, dan jasa konsultan.
 - c) Nilai penerimaan hibah dari pihak ketiga meliputi nilai yang dinyatakan oleh pemberi hadiah atau nilai taksir, ditambah dengan biaya pengurusan.
 - d) Nilai penerimaan Aset Tetap dari rampasan meliputi nilai yang dicantumkan dalam keputusan pengadilan atau nilai taksiran harga pasar pada saat aset diperoleh ditambah dengan biaya pengurusan kecuali untuk Tanah, Gedung dan Bangunan meliputi nilai taksiran atau harga pasar yang berlaku.
 - e) Nilai reklasifikasi masuk meliputi nilai perolehan aset yang direklasifikasi ditambah biaya merubah apabila menambah umur, kapasitas dan manfaat.
 - f) Nilai pengembangan tanah meliputi biaya yang dikeluarkan untuk pengurugan dan pematangan.

- g) Nilai renovasi dan restorasi meliputi biaya yang dikeluarkan untuk meningkatkan kualitas dan/atau kapasitas.

D. Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap.

- a. Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap adalah pengeluaran pengadaan baru dan penambahan nilai aset tetap dari hasil pengembangan, reklasifikasi, renovasi, dan restorasi.
- b. Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap :
 - 1) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin, dan alat olah raga yang sama dengan atau lebih dari Rp 300.000,00 (tiga ratus ribu rupiah), dan
 - 2) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang sama dengan atau lebih dari Rp 10.000.000,00 (sepuluh juta rupiah).
- c. Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap sebagaimana butir 3.b dikecualikan terhadap pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

E. Jenis pencatatan-pencatatan BMN

- a. Pencatatan BMN dilakukan dalam buku barang.
- b. Pencatatan dalam buku barang terdiri atas pencatatan di dalam pembukuan (intrakomptabel) dan pencatatan di luar pembukuan (ekstrakomptabel).
- c. BMN yang mempunyai Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap sebagaimana 3.b dicatat di dalam buku inventaris di dalam pembukuan (intrakomptabel).
- d. BMN yang mempunyai nilai dibawah Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap sebagaimana 3.b dan hewan, ikan dan tanaman dicatat di dalam buku inventaris di luar pembukuan (ekstrakomptabel).
- e. Penerimaan BMN akibat pertukaran dari pihak lain yang tidak dikapitalisasi dicatat dalam buku inventaris di dalam pembukuan (intrakomptabel)
- f. Pencatatan penerimaan BMN akibat pertukaran dari pihak lain sebagaimana butir 4.h dilakukan berdasarkan nilai yang disetujui oleh yang berwenang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- g. Transfer masuk/penerimaan dari pertukaran/pengalihan masuk yang tidak dikapitalisasi dicatat dalam buku inventaris di dalam pembukuan (intrakomptabel).
- h. Pencatatan transfer masuk/penerimaan dari pertukaran/pengalihan masuk sebagaimana dimaksud dalam butir 4.j dilakukan berdasarkan nilai perolehan aset dari instansi yang mengalihkan.

F. Penaksiran Nilai dan Kondisi Aset Tetap.

- a. Penaksiran nilai aset tetap dilakukan apabila tidak dapat diketahui harga perolehannya.
- b. Kondisi aset tetap dikelompokkan atas baik, rusak ringan dan rusak berat.

- c. Kriteria kondisi aset tetap yang dimaksud pada butir b dilakukan berdasarkan kriteria sebagai berikut :

1) Barang Bergerak

- a) Baik (B) : Apabila kondisi barang tersebut masih dalam keadaan utuh dan berfungsi dengan baik.
- b) Rusak Ringan (RR) : Apabila barang tersebut masih dalam keadaan utuh tetapi kurang berfungsi dengan baik.
- c) Rusak Berat (RB) : Apabila kondisi barang tersebut tidak utuh dan tidak berfungsi lagi atau memerlukan perbaikan besar/ penggantian bagian utama/komponen pokok, sehingga tidak ekonomis lagi untuk diadakan perbaikan/rehabilitasi.

2) Barang Tidak Bergerak

a) Tanah

- i. Baik (B) : Apabila kondisi tanah tersebut siap dipergunakan dan/atau dimanfaatkan sesuai dengan peruntukannya.
- ii. Rusak Ringan (RR) : Apabila kondisi tanah tersebut karena sesuatu sebab tidak dapat dipergunakan dan/atau dimanfaatkan dan masih memerlukan pengolahan/perlakuan (misalnya pengeringan, pengurugan, perataan, dan pemadatan) untuk dapat dipergunakan sesuai dengan peruntukannya.
- iii. Rusak Berat (RB) : Apabila kondisi tanah tersebut tidak dapat lagi dipergunakan dan/atau dimanfaatkan sesuai dengan peruntukannya karena adanya bencana alam, erosi dan sebagainya.

b) Jalan dan Jembatan

- i. Baik (B) : Apabila kondisi fisik barang tersebut dalam keadaan utuh dan berfungsi dengan baik.
- ii. Rusak Ringan (RR) : Apabila kondisi fisik barang tersebut dalam keadaan utuh namun memerlukan perbaikan ringan untuk dapat dipergunakan sesuai dengan fungsinya.
- iii. Rusak Berat (RB) : Apabila kondisi fisik barang tersebut dalam keadaan tidak utuh/tidak berfungsi dengan baik dan memerlukan perbaikan dengan biaya besar.

c) Bangunan

- i. Baik (B) : Apabila bangunan tersebut utuh dan tidak memerlukan perbaikan yang berarti kecuali pemeliharaan rutin.

- ii. Rusak Ringan (RR) : Apabila bangunan tersebut masih utuh, memerlukan pemeliharaan rutin dan perbaikan ringan pada komponen-komponen bukan konstruksi utama.
- iii. Rusak Berat (RB) : Apabila bangunan tersebut tidak utuh dan tidak dapat dipergunakan lagi.

III. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN

Laporan Barang Kuasa Pengguna TAHUN 2025 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek BMN yang ditatausahakan dan dikelola oleh Satuan Kerja Unit Penyelenggara Bandar Udara Enarotali.

Nilai BMN gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) yang disajikan pada [TAHUN 2025 Per 31 Desember 2025](#) ini adalah sebesar [Rp. 157,155,904,688,-](#), yang merupakan nilai BMN berupa saldo awal per [1 Januari 2025](#) laporan sebesar [Rp. 156.528.554.688,-](#) dan nilai mutasi tambah yang terjadi selama [TAHUN 2025](#) sebesar [Rp. 627,350,000,-](#) dan mutasi kurang sebesar [Rp. 0,-](#). Nilai mutasi BMN tersebut berasal dari transaksi keuangan dan transaksi non-keuangan. Mutasi BMN yang berasal dari transaksi keuangan merupakan penambahan nilai BMN yang berasal dari perolehan dan/atau penambahan BMN yang berasal dari pembiayaan APBN selama periode tahun berjalan, sedangkan transaksi non-keuangan merupakan transaksi penambahan dan pengurangan atas BMN yang berasal dari pembiayaan selain APBN periode tahun berjalan.

Laporan BMN ini disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan BMN. Laporan BMN ini terdiri atas:

1. Neraca;
2. Laporan Barang Persediaan;
3. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan);
4. Laporan Dalam Pengerjaan (KDP);
5. Laporan Aset Tak Berwujud;
6. Laporan Barang Bersejarah;
7. Laporan Kondisi Barang; (*untuk TAHUN 2025*)
8. Laporan Penyusutan;
9. Laporan Barang Hilang Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
10. Laporan Barang Rusak Berat Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
11. Laporan Barang Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS);
12. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara;
13. Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) internal SAK-SIMAK pada Bandar Udara Enarotali;
14. Laporan PNPB yang terkait dengan pengelolaan BMN; dan
15. Arsip Data Komputer (ADK).

IV. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA PER TAHUN 2025

1. Saldo Awal Periode TAHUN 2025

Nilai BMN per [1 Januari 2025](#) menurut Bandar Udara Enarotali adalah sebesar [Rp. 156,528,554,688](#) yang terdiri dari nilai BMN intrakomptabel, nilai BMN yang disajikan dalam Neraca sebesar [Rp. 62,010,028,191](#) dan nilai BMN ekstrakomptabel sebesar Rp 0 (*not*).

2. Ringkasan Mutasi Barang Milik Negara Per [TAHUN 2025](#)

Mutasi BMN [Per TAHUN 2025 31 Desember 2025](#) adalah sebagai berikut:

a. Barang Persediaan

Saldo Persediaan pada *Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2025* sebesar Rp. **198,142,000,-** jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. **59,161,400,-** dan total mutasi persediaan selama periode laporan sebesar Rp. **138,980,600,-**.

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian		Saldo Awal (Rp)	Mutasi (Rp)	Saldo Akhir (Rp)
(117111)	Barang Konsumsi	47,935,000	61,056,000	108,991,000
(117113)	Barang Untuk Pemeliharaan	11,226,400	77,924,600	89,151,000
(117114)	Suku Cadang	0	0	0
(117131)	Bahan Baku	0	0	0
JUMLAH		59,161,400	138,980,600	198,142,000

Total nilai barang persediaan yang dalam kondisi rusak dan usang adalah sebesar Rp0 (*nol*) yang terdiri dari barang persediaan dengan kondisi rusak senilai Rp0 (*nol*) dan kondisi usang senilai Rp0 (*nol*).

b. Tanah

Saldo Tanah pada *Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2025* sebesar **81.634 m²** dengan nilai Rp. **46.538.272.000,-** Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 1 Januari 2025 **81.634 m²/Rp. 46.538.272.000,-** mutasi tambah 0 m²/Rp. 0,- dan mutasi kurang 0 m²/Rp. 0,-.

Rincian mutasi TANAH per SUB-SUB KELOMPOK BARANG adalah sebagai berikut:

1) TANAH BANGUNAN PEMERINTAH (2.01.01.04.001)

Saldo BMN berupa TANAH BANGUNAN PEMERINTAH (2.01.01.04.001) pada Bandar Udara Enarotali per *Per 31 Desember 2025* adalah sebanyak **15.694 M²** dengan nilai Rp. **6.336.682.000,-** Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 1 Januari 2025 **15.694 M²/Rp. 6.336.682.000,-** mutasi tambah 0 unit/Rp. 0,- dan mutasi kurang 0 unit/Rp. 0,- Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 0,- Nilai buku TAHUN 2025 sebesar Rp. 0,-.

Mutasi Tambah TANAH BANGUNAN PEMERINTAH (2.01.01.04.001) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)
Nihil	0

Mutasi Kurang TANAH BANGUNAN PEMERINTAH (2.01.01.04.001) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)
Nihil	0

Dari jumlah/nilai TANAH BANGUNAN PEMERINTAH (2.01.01.04.001) di atas, jumlah bidang tanah yang sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah 0 m² bidang dengan nilai sebesar Rp 0 (*nol*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 m² bidang dengan nilai sebesar Rp 0 (*nol*).

Rincian data TANAH BANGUNAN PEMERINTAH (2.01.01.04.001) berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (m ²)	Nilai (Rp)
Baik	15.694	6.336.682.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

TANAH BANGUNAN PEMERINTAH (2.01.01.04.001) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 m²/Rp 0

2) TANAH LAPANGAN TERBANG KOMERSIAL (2.01.03.06.002)

Saldo BMN berupa TANAH LAPANGAN TERBANG KOMERSIAL (2.01.03.06.002) pada Bandar Udara Enarotali per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 65.940 M² dengan nilai Rp. 40.201.590.000,- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 1 Januari 2025 65.940 M²/Rp. 40.201.590.000,- mutasi tambah 0 unit/Rp. 0,- dan mutasi kurang 0 unit/Rp. 0,- Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 0,- Nilai buku TAHUN 2025 sebesar Rp. 0,-.

Mutasi Tambah TANAH LAPANGAN TERBANG KOMERSIAL (2.01.03.06.002) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)
Nihil	0

Mutasi Kurang TANAH LAPANGAN TERBANG KOMERSIAL (2.01.03.06.002) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)
Nihil	0

Dari jumlah/nilai TANAH LAPANGAN TERBANG KOMERSIAL (2.01.03.06.002) di atas, jumlah bidang tanah yang sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah 0 m² bidang dengan nilai sebesar Rp 0 (nol), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 m² bidang dengan nilai sebesar Rp 0 (nol).

Rincian data TANAH LAPANGAN TERBANG KOMERSIAL (2.01.03.06.002) berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (m ²)	Nilai (Rp)
Baik	65.940	40.201.590.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

TANAH LAPANGAN TERBANG KOMERSIAL (2.01.03.06.002) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 m²/Rp 0

Terdapat permasalahan pada BMN berupa TANAH (131111) yang dikuasai/ditatausahakan oleh Bandar Udara Enarotali, yaitu:

Permasalahan Tanah	Kuantitas (bidang/m ²)	Nilai (Rp)
Sengketa	0	0
Tidak terdapat bukti Kepemilikan :		
- Proses pensertipikatan di BPN	15.990	6.201.590.000
- Proses pensertipikatan di BPN	49.950	34.000.000.000
Dikuasai pihak lain	0	0
.....	0	0

c. Peralatan dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin pada *Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2025* adalah sebanyak **329 Unit** dengan nilai **Rp. 17.428.454.963,-** Jumlah tersebut terdiri dari **saldo awal per 1 Januari 2025 329 Unit** dengan nilai **Rp. 17,428,454,963,-** mutasi tambah **0 unit/Rp. 0,-** dan mutasi kurang **0 unit/Rp. 0,-** Akumulasi Penyusutan sebesar **Rp. 17,212,656,124,-** Nilai buku **per 31 Desember 2025** sebesar **Rp. 215,798,839,-**

Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per SUB-SUB KELOMPOK BARANG adalah sebagai berikut:

1) WHEEL TRACTOR + ATTACHMENT (3.01.01.01.002)

Saldo BMN berupa Wheel Tractor + Attachment pada Bandar Udara Enarotali per 31 Desember 2025 adalah sebanyak **1 unit** dengan nilai **Rp. 640.000.000,-** Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal **per 1 Januari 2025 1 unit/Rp. 640.000.000,-** mutasi tambah **0 unit/Rp. 0,-** dan mutasi kurang **0 unit/Rp. 0,-** Akumulasi Penyusutan sebesar **Rp. 640.000.000,-** Nilai buku **TAHUN 2025** sebesar **Rp. 0,-**.

Mutasi Tambah WHEEL TRACTOR + ATTACHMENT (3.01.01.01.002) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0
	0	0

Mutasi Kurang WHEEL TRACTOR + ATTACHMENT (3.01.01.01.002) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0
	0	0

Dari jumlah WHEEL TRACTOR + ATTACHMENT (3.01.01.01.002) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*).

Dari jumlah WHEEL TRACTOR + ATTACHMENT (3.01.01.01.002) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	1 unit	640.000.000
Rusak Ringan	-	0
Rusak Berat	-	0

Kelompok barang Wheel Tractor + Attachment (3.01.01.01.002) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/Rp 0

2) STAMPER (3.01.01.07.008)

Saldo BMN berupa Stamper (3.01.01.07.008) pada Bandar Udara Enarotali per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 1 unit dengan nilai Rp.52.250.000,-Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 1 Januari 2025 1 unit/ Rp.52.250.000,- mutasi tambah 0 unit/Rp. 0,- dan mutasi kurang 0 unit/Rp. 0,- Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 49.637.500,- Nilai buku per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 2.612.500,-.

Mutasi Tambah STAMPER (3.01.01.07.008) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0
	0	0

Mutasi Kurang STAMPER (3.01.01.07.008) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0
	0	0

Dari jumlah STAMPER (3.01.01.07.008) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp0 (nol), sedang dalam proses penghapusan/ pemindahtanganan adalah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp0 (nol).

Dari jumlah STAMPER (3.01.01.07.008) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	1 unit	Rp.52.250.000
Rusak Ringan	-	0
Rusak Berat	-	0

Kelompok barang STAMPER (3.01.01.07.008) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/Rp 0

3) PORTABLE WATER PUMP (3.01.03.05.002)

Saldo BMN berupa PORTABLE WATER PUMP (3.01.03.05.002) pada Bandar Udara Enarotali per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 1 unit dengan nilai Rp. 5.720.000,- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 1 Unit/Rp. 5.720.000,- mutasi tambah 0 unit/Rp. 0,- dan mutasi kurang 0 unit/Rp. 0,- Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 5,720,000,- Nilai buku per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 0,-

Mutasi Tambah PORTABLE WATER PUMP (3.01.03.05.002) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0
	0	0
	0	0

Mutasi Kurang PORTABLE WATER PUMP (3.01.03.05.002) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0
	0	0
	0	0

Dari jumlah PORTABLE WATER PUMP (3.01.03.05.002) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*).

Dari jumlah PORTABLE WATER PUMP (3.01.03.05.002) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	1 unit	5.720.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok barang PORTABLE WATER PUMP (3.01.03.05.002) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 Buah/Rp 0

4) MESIN BOR LAINNYA (3.01.03.06.999)

Saldo BMN berupa MESIN BOR LAINNYA (3.01.03.06.999) pada Bandar Udara Enarotali per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 1 unit dengan nilai Rp.4.500.000,-Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 1 Januari 2023 1 unit/Rp. 4.500.000,- mutasi tambah 0 unit/Rp.0,- dan mutasi kurang 0 unit/Rp.0,- Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 4.500.000,- Nilai buku per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 0,-.

Mutasi Tambah MESIN BOR LAINNYA (3.01.03.06.999)tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0
	0	0

Mutasi Kurang MESIN BOR LAINNYA (3.01.03.06.999)tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0
	0	0

Dari jumlah MESIN BOR LAINNYA (3.01.03.06.999)di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*).

Dari jumlah MESIN BOR LAINNYA (3.01.03.06.999)di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	1 unit	4.500.000
Rusak Ringan	-	0
Rusak Berat	-	0

Kelompok barang MESIN BOR LAINNYA (3.01.03.06.999)yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 Buah/Rp 0

5) MESIN DIESEL (3.01.03.07.010)

Saldo BMN berupa MESIN DIESEL (3.01.03.07.010) pada Bandar Udara Enarotali per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 1 buah dengan nilai Rp. 397.000.000,- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 1 Januari 2023 1 buah dengan nilai Rp. 397.000.000,- mutasi tambah 0 unit/Rp. 0,- dan mutasi kurang 0 unit/Rp. 0,- Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 397.000.000,- Nilai buku per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 0,-

Mutasi Tambah MESIN DIESEL (3.01.03.07.010) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Mutasi Kurang MESIN DIESEL (3.01.03.07.010) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0
	0	0
	0	0

Dari jumlah MESIN DIESEL (3.01.03.07.010) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*).

Dari jumlah MESIN DIESEL (3.01.03.07.010) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	1 buah	397.000.000
Rusak Ringan	-	0
Rusak Berat	-	0

Kelompok barang MESIN DIESEL (3.01.03.07.010) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 Buah/Rp 0

6) SELANG AIR (3.01.03.12.020)

Saldo BMN berupa SELANG AIR (3.01.03.12.020) pada Bandar Udara Enarotali per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 1 buah dengan nilai Rp. 5.940.000,- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 1 Januari 2023 13 buah dengan nilai Rp. 5.940.000,- mutasi tambah 0 unit/Rp. 0,- dan mutasi kurang 0 unit/Rp.0,- Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 5.940.000,- Nilai buku sebesar Rp. 0,-

Mutasi Tambah SELANG AIR (3.01.03.12.020) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Mutasi Kurang SELANG AIR (3.01.03.12.020) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0
	0	0

Dari jumlah SELANG AIR (3.01.03.12.020) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*).

Dari jumlah SELANG AIR (3.01.03.12.020) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	1 buah	5.940.000
Rusak Ringan	-	0
Rusak Berat	-	0

Kelompok barang SELANG AIR (3.01.03.12.020) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 Buah/Rp 0

7) MINI BUS (PENUMPANG 14 ORANG KEBAWAH) (3.02.01.02.003)

Saldo BMN berupa MINI BUS (PENUMPANG 14 ORANG KEBAWAH) (3.02.01.02.003) pada Bandar Udara Enarotali per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 1 buah dengan nilai Rp. 390.920.000,- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 1 Januari 2023 1 buah/Rp. 390.920.000,- mutasi tambah 0 unit/Rp. 0,- dan mutasi kurang 0 unit/Rp. 0,- Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 390.920.000,- Nilai buku Per 31 Desember 2025 sebesar Rp.0,-

Mutasi Tambah MINI BUS (PENUMPANG 14 ORANG KEBAWAH) (3.02.01.02.003) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Mutasi Kurang MINI BUS (PENUMPANG 14 ORANG KEBAWAH) (3.02.01.02.003) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0
	0	0

Dari jumlah MINI BUS (PENUMPANG 14 ORANG KEBAWAH) (3.02.01.02.003) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*).

Dari jumlah MINI BUS (PENUMPANG 14 ORANG KEBAWAH) (3.02.01.02.003) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	1 Unit	390.920.000
Rusak Ringan	-	0
Rusak Berat	-	0

Kelompok barang MINI BUS (PENUMPANG 14 ORANG KEBAWAH) (3.02.01.02.003) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 Buah/Rp 0

8) PICK UP (3.02.01.03.002)

Saldo BMN berupa PICK UP (3.02.01.03.002) pada Bandar Udara Enarotali per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 2 buah dengan nilai Rp. 341.900.000,- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 1 Januari 2023 2 buah dengan nilai Rp. 341.900.000,- mutasi tambah 0 buah/Rp. 0,- dan mutasi kurang 0 buah/Rp. 0,- Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 341,900,000,- Nilai buku Per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 0,-

Mutasi Tambah PICK UP (3.02.01.03.002) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Mutasi Kurang PICK UP (3.02.01.03.002) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0
	0	0

Dari jumlah PICK UP (3.02.01.03.002) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (nol), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (nol).

Dari jumlah PICK UP (3.02.01.03.002) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	2 Buah	341.900.000
Rusak Ringan	-	0
Rusak Berat	-	0

Kelompok barang PICK UP (3.02.01.03.002) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 Buah/Rp 0

9) KENDARAAN BERMOTOR ANGKUTAN BARANG LAINNYA (3.02.01.03.999)

Saldo BMN berupa KENDARAAN BERMOTOR ANGKUTAN BARANG LAINNYA (3.02.01.03.999) pada Bandar Udara Enarotali per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 1 buah dengan nilai Rp. 38.500.000,- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 1 Januari 2023

1 buah dengan nilai **Rp. 38.500.000,-** mutasi tambah 0 buah/Rp. 0,- dan mutasi kurang 0 buah/Rp. 0,- Akumulasi Penyusutan sebesar **Rp. 38,500,000,-** Nilai buku **Per 31 Desember 2025** sebesar Rp 0,-

Mutasi Tambah KENDARAAN BERMOTOR ANGKUTAN BARANG LAINNYA (3.02.01.03.999) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0
	0	0

Mutasi Kurang KENDARAAN BERMOTOR ANGKUTAN BARANG LAINNYA (3.02.01.03.999) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0
	0	0

Dari jumlah KENDARAAN BERMOTOR ANGKUTAN BARANG LAINNYA (3.02.01.03.999) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*).

Dari jumlah KENDARAAN BERMOTOR ANGKUTAN BARANG LAINNYA (3.02.01.03.999) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	1 buah	38.500.000
Rusak Ringan	-	0
Rusak Berat	-	0

Kelompok barang KENDARAAN BERMOTOR ANGKUTAN BARANG LAINNYA (3.02.01.03.999) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 Buah/Rp 0

10) SEPEDA MOTOR (3.02.01.04.001)

Saldo BMN berupa SEPEDA MOTOR (3.02.01.04.001) pada Bandar Udara Enarotali **per 31 Desember 2025** adalah sebanyak 12 Unit dengan nilai **Rp. 298.783.000,-**Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal **1 Januari 2025** dengan nilai **12 Unit/Rp. 298.783.000,-** mutasi tambah **0 buah/Rp. 0,-** dan mutasi kurang 0 buah/Rp. 0,- Akumulasi Penyusutan sebesar **Rp. 296,997,286,-** Nilai buku **Per 31 Desember 2025** sebesar **Rp. 1,785,714,-**

Mutasi Tambah SEPEDA MOTOR (3.02.01.04.001) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0
	0	0

Mutasi Kurang SEPEDA MOTOR (3.02.01.04.001) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0
	0	0

Dari jumlah SEPEDA MOTOR (3.02.01.04.001) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*).

Dari jumlah SEPEDA MOTOR (3.02.01.04.001) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	12 buah	298.783.000
Rusak Ringan	-	0
Rusak Berat	-	0

Kelompok barang SEPEDA MOTOR (3.02.01.04.001) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 Buah/Rp 0

11) MOBIL AMBULANCE (3.02.01.05.001)

Saldo BMN berupa MOBIL AMBULANCE (3.02.01.05.001) pada Bandar Udara Enarotali per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 1 buah dengan nilai Rp. 399.360.000,-Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 1 Januari 2023 1 buah dengan nilai Rp. 399.360.000,- mutasi tambah 0 buah/Rp. 0,- dan mutasi kurang 0 buah/Rp. 0,- Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 399.360.000,- Nilai buku sebesar Rp. 0,-.

Mutasi Tambah MOBIL AMBULANCE (3.02.01.05.001) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Mutasi Kurang MOBIL AMBULANCE (3.02.01.05.001) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0
	0	0

Dari jumlah MOBIL AMBULANCE (3.02.01.05.001) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*).

Dari jumlah MOBIL AMBULANCE (3.02.01.05.001) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	1 Buah	399.360.000
Rusak Ringan	-	0
Rusak Berat	-	0

Kelompok barang MOBIL AMBULANCE (3.02.01.05.001) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 Buah/Rp 0

12) MOBIL PEMADAM KEBAKARAN (3.02.01.05.004)

Saldo BMN berupa MOBIL PEMADAM KEBAKARAN (3.02.01.05.004) pada Bandar Udara Enarotali per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 2 buah dengan nilai Rp. 1.954.452.000,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 1 Januari 2023 2 buah dengan nilai Rp. 1.954.452.000,- mutasi tambah 0 buah/Rp. 0,- dan mutasi kurang 0 buah/Rp. 0,-. Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 1.954.452.000,-. Nilai buku Per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 0,-.

Mutasi Tambah MOBIL PEMADAM KEBAKARAN (3.02.01.05.004) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0
	0	0

Mutasi Kurang MOBIL PEMADAM KEBAKARAN (3.02.01.05.004) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0
	0	0

Dari jumlah MOBIL PEMADAM KEBAKARAN (3.02.01.05.004) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*).

Dari jumlah MOBIL PEMADAM KEBAKARAN (3.02.01.05.004) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	2 buah	1.954.452.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	0

Kelompok barang MOBIL PEMADAM KEBAKARAN (3.02.01.05.004) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 Buah/Rp 0

13) MOBIL WORKSHOP/SERVICES (3.02.01.05.033)

Saldo BMN berupa MOBIL WORKSHOP/SERVICES (3.02.01.05.033) pada Bandar Udara Enarotali per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 1 buah dengan nilai Rp. 293.586.863,- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 1 Januari 2023 1 buah/Rp. Rp. 293.586.863,- mutasi tambah 0 buah/Rp. 0,- dan mutasi kurang 0 buah/Rp. 0,- Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 293.586.863,- Nilai buku Per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 0-

Mutasi Tambah MOBIL WORKSHOP/SERVICES (3.02.01.05.033) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
MOBIL WORKSHOP/SERVICES	293.586.863	0

Mutasi Kurang MOBIL WORKSHOP/SERVICES (3.02.01.05.033) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0
	0	0

Dari jumlah MOBIL WORKSHOP/SERVICES (3.02.01.05.033) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (nol), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (nol).

Dari jumlah MOBIL WORKSHOP/SERVICES (3.02.01.05.033) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	1 Buah	293.586.863
Rusak Ringan	-	0
Rusak Berat	-	0

Kelompok barang MOBIL WORKSHOP/SERVICES (3.02.01.05.033) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 Buah/Rp 0

14) MOBIL PATROLI (3.02.01.05.086)

Saldo BMN berupa MOBIL PATROLI (3.02.01.05.086) pada Bandar Udara Enarotali per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 1 buah dengan nilai Rp. 388.356.600,- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 1 Januari 2023 1 buah/Rp. Rp. 388.356.600,- mutasi tambah 0 buah/Rp. 0,- dan mutasi kurang 0 buah/Rp. 0,- Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 388.356.600,- Nilai buku Per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 0-

Mutasi Tambah MOBIL PATROLI (3.02.01.05.086) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Mutasi Kurang MOBIL PATROLI (3.02.01.05.086) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0
	0	0

Dari jumlah MOBIL PATROLI (3.02.01.05.086) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*).

Dari jumlah MOBIL PATROLI (3.02.01.05.086) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	1 Buah	388.356.600
Rusak Ringan	-	0
Rusak Berat	-	0

Kelompok barang MOBIL PATROLI (3.02.01.05.086) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 Buah/Rp 0

15) GERBAK DORONG (3.02.02.01.002)

Saldo BMN berupa GERBAK DORONG (3.02.02.01.002) pada Bandar Udara Enarotali per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 1 buah dengan nilai 40.800.000,- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 1 buah dengan nilai 40.800.000,- mutasi tambah 0 buah/Rp. 0,- dan mutasi kurang 0 buah/Rp. 0,- Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 0,- Nilai buku Per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 0,-

Mutasi Tambah GEROBAK DORONG (3.02.02.01.002) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0
	0	0

Mutasi Kurang GEROBAK DORONG (3.02.02.01.002) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0
	0	0

Dari jumlah GEROBAK DORONG (3.02.02.01.002) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*).

Dari jumlah GEROBAK DORONG (3.02.02.01.002) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	-	0
Rusak Ringan	-	0
Rusak Berat	1	40.800.000

Kelompok barang GEROBAK DORONG (3.02.02.01.002) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 Buah/Rp 0

16) MESIN BUBUT (3.03.01.01.001)

Saldo BMN berupa MESIN BUBUT (3.03.01.01.001) pada Bandar Udara Enarotali per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 1 buah dengan nilai Rp. 51.700.000- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 1 buah/Rp. 51.700.000,- mutasi tambah 0 buah/Rp. 0,- dan mutasi kurang 0 buah/Rp.0,- Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 51,700,000,- Nilai buku Per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 0,-

Mutasi Tambah MESIN BUBUT (3.03.01.01.001) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Mutasi Kurang MESIN BUBUT (3.03.01.01.001) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0
	0	0

Dari jumlah MESIN BUBUT (3.03.01.01.001) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*).

Dari jumlah MESIN BUBUT (3.03.01.01.001) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	1 Buah	51.700.000
Rusak Ringan	-	0
Rusak Berat	-	0

Kelompok barang MESIN BUBUT (3.03.01.01.001) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 Buah/Rp 0

17) MESIN BOR (3.03.01.01.005)

Saldo BMN berupa MESIN BOR (3.03.01.01.005) pada Bandar Udara Enarotali per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 1 buah dengan nilai Rp. 8.500.000,- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 1 buah dengan nilai Rp. 8.500.000,- mutasi tambah 0 buah/Rp. 0,- dan mutasi kurang 0 buah/Rp. 0,- Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 8,500,000,- Nilai buku Per 31 Desember 2025 sebesar Rp 0,

Mutasi Tambah MESIN BOR (3.03.01.01.005) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Mutasi Kurang MESIN BOR (3.03.01.01.005) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0
	0	0

Dari jumlah MESIN BOR (3.03.01.01.005) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*).

Dari jumlah MESIN BOR (3.03.01.01.005)

di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	1 Buah	8.500.000
Rusak Ringan	-	0
Rusak Berat	-	0

Kelompok barang MESIN BOR (3.03.01.01.005) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 Buah/Rp 0 Tabung

18) MESIN GERINDA (3.03.01.01.007)

Saldo BMN berupa MESIN GERINDA (3.03.01.01.007) pada Bandar Udara Enarotali per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 3 buah dengan nilai Rp. 12.500.000,- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 3 buah/Rp. 12.500.000,- mutasi tambah 0 buah/Rp. 0,- dan mutasi kurang 0 buah/Rp.0,- Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 12,500,000,- Nilai buku Per 31 Desember 2025 sebesar Rp.0,-

Mutasi Tambah MESIN GERINDA (3.03.01.01.007) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0
	0	0

Mutasi Kurang MESIN GERINDA (3.03.01.01.007) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0
	0	0

Dari jumlah MESIN GERINDA (3.03.01.01.007) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (nol), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (nol).

Dari jumlah MESIN GERINDA (3.03.01.01.007) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	3 Buah	12.500.000
Rusak Ringan	-	0
Rusak Berat	-	0

Kelompok barang MESIN GERINDA (3.03.01.01.007) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 Buah/Rp 0

19) MESIN LAS LISTRIK (3.03.01.01.019)

Saldo BMN berupa MESIN LAS LISTRIK (3.03.01.01.019) pada Bandar Udara Enarotali per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 3 buah dengan nilai Rp. 22.800.000,- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 3 buah dengan nilai Rp. 22.800.000,- mutasi tambah 0 buah/Rp. 0,- dan mutasi kurang 0 buah/Rp.0,- Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 22,800,000,- Nilai buku Per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 0,-

Mutasi Tambah MESIN LAS LISTRIK (3.03.01.01.019) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Mutasi Kurang MESIN LAS LISTRIK (3.03.01.01.019) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0
	0	0

Dari jumlah MESIN LAS LISTRIK (3.03.01.01.019) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (nol), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (nol).

Dari jumlah MESIN LAS LISTRIK (3.03.01.01.019) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	3 Buah	22.800.000
Rusak Ringan	-	0
Rusak Berat	-	0

Kelompok barang MESIN LAS LISTRIK (3.03.01.01.019) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 Buah/Rp 0

20) MESIN GERGAJI BESI (3.03.01.02.008)

Saldo BMN berupa MESIN GERGAJI BESI (3.03.01.02.008) pada Bandar Udara Enarotali per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 1 buah dengan nilai Rp. 8.500.000,- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 1 buah/Rp. 8.500.000,- mutasi tambah 0 buah/Rp. 0,- dan mutasi kurang 0 buah/Rp. 0,- Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 8,500,000,- Nilai buku Per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 0,-

Mutasi Tambah MESIN GERGAJI BESI (3.03.01.02.008) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0
	0	0

Mutasi Kurang MESIN GERGAJI BESI (3.03.01.02.008) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0
	0	0

Dari jumlah MESIN GERGAJI BESI (3.03.01.02.008) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp 0 (*nol*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*).

Dari jumlah MESIN GERGAJI BESI (3.03.01.02.008) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	1 Buah	8.500.000
Rusak Ringan	-	0
Rusak Berat	-	0

Kelompok barang MESIN GERGAJI BESI (3.03.01.02.008) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 Buah/Rp 0

21) GERGAJI CHAIN SAW (3.03.01.06.011)

Saldo BMN berupa GERGAJI CHAIN SAW (3.03.01.06.011) pada Bandar Udara Enarotali per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 1 buah dengan nilai Rp. 25.300.000,- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 1 buah dengan nilai Rp. 25.300.000,- mutasi tambah 0 buah/Rp. 0,- dan mutasi kurang 0 buah/Rp. 0,- Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 25,300,000,- Nilai buku Per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 0,-

Mutasi Tambah GERGAJI CHAIN SAW (3.03.01.06.011) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Mutasi Kurang GERGAJI CHAIN SAW (3.03.01.06.011) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0
	0	0

Dari jumlah GERGAJI CHAIN SAW (3.03.01.06.011) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*).

Dari jumlah GERGAJI CHAIN SAW (3.03.01.06.011) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	1 Buah	25.300.000
Rusak Ringan	-	0
Rusak Berat	-	0

Kelompok barang GERGAJI CHAIN SAW (3.03.01.06.011) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 Buah/Rp 0

22) PERALATAN LAS KARBIT (3.03.01.08.002)

Saldo BMN berupa PERALATAN LAS KARBIT (3.03.01.08.002)

pada Bandar Udara Enarotali per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 4 buah dengan nilai Rp. 49.825.000,- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 4 buah/Rp. Rp. 49.825.000,- mutasi tambah 0 buah/Rp. 0,- dan mutasi kurang 0 buah/Rp. 0,- Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 49,825,000- Nilai buku Per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 0,-

Mutasi Tambah PERALATAN LAS KARBIT (3.03.01.08.002) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Mutasi Kurang PERALATAN LAS KARBIT (3.03.01.08.002) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0
	0	0

Dari jumlah PERALATAN LAS KARBIT (3.03.01.08.002) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (nol), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (nol).

Dari jumlah PERALATAN LAS KARBIT (3.03.01.08.002) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	4 Buah	49.825.000
Rusak Ringan	-	0
Rusak Berat	-	0

Kelompok barang PERALATAN LAS KARBIT (3.03.01.08.002) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 Buah/Rp 0

23) PERALATAN LAS LAINNYA (3.03.01.08.999)

Saldo BMN berupa PERALATAN LAS LAINNYA (3.03.01.08.999) pada Bandar Udara Enarotali per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 1 buah dengan nilai Rp. 2.500.000,-

Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 1 buah/Rp. 2.500.000,- mutasi tambah 0 buah/Rp. 0,- dan mutasi kurang 0 buah/Rp. 0,- Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 2,500,000,- Nilai buku Per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 0,-

Mutasi Tambah PERALATAN LAS LAINNYA (3.03.01.08.999) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Mutasi Kurang PERALATAN LAS LAINNYA (3.03.01.08.999) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0
	0	0

Dari jumlah PERALATAN LAS LAINNYA (3.03.01.08.999) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*).

Dari jumlah PERALATAN LAS LAINNYA (3.03.01.08.999) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	1 Buah	2.500.000
Rusak Ringan	-	0
Rusak Berat	-	0

Kelompok barang PERALATAN LAS LAINNYA (3.03.01.08.999) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 Buah/Rp 0

24) TOOL KIT SET (3.03.02.05.001)

Saldo BMN berupa TOOL KIT SET (3.03.02.05.001) pada Bandar Udara Enarotali per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 2 buah dengan nilai Rp. 9.900.000,- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 2 buah/Rp. 9.900.000,- mutasi tambah 0 buah/Rp. 0,- dan mutasi kurang 0 buah/Rp. 0,- Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 9.900.000,- Nilai buku Per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 0,-

Mutasi Tambah TOOL KIT SET (3.03.02.05.001) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0
	0	0

Mutasi Kurang TOOL KIT SET (3.03.02.05.001) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0
	0	0

Dari jumlah TOOL KIT SET (3.03.02.05.001) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*). Dari jumlah TOOL KIT SET (3.03.02.05.001) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	2 Buah	9.900.000
Rusak Ringan	-	0
Rusak Berat	-	0

Kelompok barang TOOL KIT SET (3.03.02.05.001) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 Buah/Rp 0

25) TOOL KIT BOX (3.03.02.05.002)

Saldo BMN TOOL KIT BOX (3.03.02.05.002) pada Bandar Udara Enarotali per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 2 buah dengan nilai Rp. 10.000.000,- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 2 buah/Rp. 10.000.000,- mutasi tambah 0 buah/Rp. 0,- dan mutasi kurang 0 buah/Rp. 0,- Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 10.000.000,- Nilai buku Per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 0,-

Mutasi Tambah TOOL KIT BOX (3.03.02.05.002) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0
	0	0

Mutasi Kurang TOOL KIT BOX (3.03.02.05.002) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0
	0	0

Dari jumlah TOOL KIT BOX (3.03.02.05.002) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*). Dari jumlah TOOL KIT BOX (3.03.02.05.002) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	2 Buah	10.000.000
Rusak Ringan	-	0
Rusak Berat	-	0

Kelompok barang TOOL KIT BOX (3.03.02.05.002) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 Buah/Rp 0

26) MESIN GERINDA DUDUK (BENCH GERINDA) (3.03.02.12.009)

Saldo BMN MESIN GERINDA DUDUK (BENCH GERINDA) (3.03.02.12.009) pada Bandar Udara Enarotali per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 1 buah dengan nilai Rp. 8.500.000,- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 1 buah/Rp. 8.500.000,- mutasi tambah 0 buah/Rp. 0,- dan mutasi kurang 0 buah/Rp. 0,- Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 8.500.000,- Nilai buku Per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 0,-

Mutasi Tambah MESIN GERINDA DUDUK (BENCH GERINDA) (3.03.02.12.009) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0
	0	0

Mutasi Kurang MESIN GERINDA DUDUK (BENCH GERINDA) (3.03.02.12.009) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0
	0	0

Dari jumlah MESIN GERINDA DUDUK (BENCH GERINDA) (3.03.02.12.009) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (nol), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (nol).

Dari jumlah MESIN GERINDA DUDUK (BENCH GERINDA) (3.03.02.12.009) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	1 Buah	8.500.000
Rusak Ringan	-	0
Rusak Berat	-	0

Kelompok barang MESIN GERINDA DUDUK (BENCH GERINDA) (3.03.02.12.009) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 Buah/Rp 0

27) MESIN PEMBUKA BAN (3.03.02.12.020)

Saldo BMN MESIN PEMBUKA BAN (3.03.02.12.020) pada Bandar Udara Enarotali per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 2 buah dengan nilai Rp. 12.250.000,- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 2 buah dengan nilai Rp. 12.250.000,- mutasi tambah 0 buah/Rp. 0,- dan mutasi kurang 0 buah/Rp. 0,- Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 12.250.000,- Nilai buku Per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 0,-

Mutasi Tambah MESIN PEMBUKA BAN (3.03.02.12.020)tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Mutasi Kurang MESIN PEMBUKA BAN (3.03.02.12.020)tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Dari jumlah MESIN PEMBUKA BAN (3.03.02.12.020)di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (nol), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (nol).

Dari jumlah MESIN PEMBUKA BAN (3.03.02.12.020)di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	8 Buah	4.840.000
Rusak Ringan	-	0
Rusak Berat	-	0

Kelompok barang MESIN PEMBUKA BAN (3.03.02.12.020)yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 Buah/Rp 0

28) MESIN POMPA AIR PMK (3.03.02.12.025)

Saldo BMN berupa MESIN POMPA AIR PMK (3.03.02.12.025) pada Bandar Udara Enarotali per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 3 buah dengan nilai Rp. 33.000.000,- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 3 buah dengan nilai Rp. 33.000.000,- mutasi tambah 0 buah/Rp. 0,- dan mutasi kurang 0 buah/Rp. 0,- Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 33.000.000,- Nilai buku Per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 0,-

Mutasi Tambah MESIN POMPA AIR PMK (3.03.02.12.025) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Mutasi Kurang MESIN POMPA AIR PMK (3.03.02.12.025) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Dari jumlah MESIN POMPA AIR PMK (3.03.02.12.025) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*).

Dari jumlah MESIN POMPA AIR PMK (3.03.02.12.025) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	3 Buah	33.000.000
Rusak Ringan	-	0
Rusak Berat	-	0

Kelompok barang MESIN POMPA AIR PMK (3.03.02.12.025) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 Buah/Rp 0

29) CUT OFF SAW (3.03.02.12.033)

Saldo BMN berupa CUT OFF SAW (3.03.02.12.033) pada Bandar Udara Enarotali per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 1 buah dengan nilai Rp. 6.050.000,- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 1 buah dengan nilai Rp. 6.050.000,- mutasi tambah 0 buah/Rp. 0,- dan mutasi kurang 0 buah/Rp. 0,- Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 6.050.000,- Nilai buku Per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 0,-

Mutasi Tambah CUT OFF SAW (3.03.02.12.033) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Mutasi Kurang CUT OFF SAW (3.03.02.12.033) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Dari jumlah CUT OFF SAW (3.03.02.12.033) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*).

Dari jumlah CUT OFF SAW (3.03.02.12.033) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	1 Buah	6.050.000
Rusak Ringan	-	0
Rusak Berat	-	0

Kelompok CUT OFF SAW (3.03.02.12.033) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 Buah/Rp 0

30) BLENDER LAS POTONG (3.03.02.12.035)

Saldo BMN berupa pada Bandar Udara Enarotali per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 1 buah dengan nilai Rp. 8.250.000,- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 1 buah dengan nilai Rp. 8.250.000,- mutasi tambah 0 buah/Rp. 0,- dan mutasi kurang 0 buah/Rp.0,- Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 8.250.000,- Nilai buku Per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 0,-

Mutasi Tambah BLENDER LAS POTONG (3.03.02.12.035) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Mutasi Kurang BLENDER LAS POTONG (3.03.02.12.035) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Dari jumlah BLENDER LAS POTONG (3.03.02.12.035) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*).

Dari jumlah BLENDER LAS POTONG (3.03.02.12.035) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	1 Buah	8.250.000
Rusak Ringan	-	0
Rusak Berat	-	0

Kelompok barang BLENDER LAS POTONG (3.03.02.12.035) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 Buah/Rp 0

31) MESIN CUCI KENDARAAN/CAR WASHER (3.03.02.12.036)

Saldo BMN berupa MESIN CUCI KENDARAAN/CAR WASHER (3.03.02.12.036) pada Bandar Udara Enarotali per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 1 buah dengan nilai Rp. 8.500.000,- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 1 buah dengan nilai Rp. 8.500.000,- mutasi tambah 0 buah/Rp. 0,- dan mutasi kurang 0 buah/Rp. 0,- Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 8.500.000,- Nilai buku Per 31 Desember 2025 sebesar Rp.0,-

Mutasi Tambah MESIN CUCI KENDARAAN/CAR WASHER (3.03.02.12.036) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Mutasi Kurang MESIN CUCI KENDARAAN/CAR WASHER (3.03.02.12.036) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Dari jumlah MESIN CUCI KENDARAAN/CAR WASHER (3.03.02.12.036) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*).

Dari jumlah MESIN CUCI KENDARAAN/CAR WASHER (3.03.02.12.036) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	1 Buah	8.500.000
Rusak Ringan	-	0
Rusak Berat	-	0

Kelompok barang MESIN CUCI KENDARAAN/CAR WASHER (3.03.02.12.036) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 Buah/Rp 0

32) DME GROUND STATION TEST SET (ALAT UKUR UNIVERSAL) (3.03.03.01.039)

Saldo BMN berupa DME GROUND STATION TEST SET (ALAT UKUR UNIVERSAL) (3.03.03.01.039) pada Bandar Udara Enarotali per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 1 buah dengan nilai Rp. 6.083.577.500,- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 1 buah dengan nilai Rp. 6.083.577.500,- mutasi tambah 0 buah/Rp. 0,- dan mutasi kurang 0 buah/Rp. 0,- Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 6.083.577.500,- Nilai buku Per 31 Desember 2025 sebesar Rp.0,-

Mutasi Tambah DME GROUND STATION TEST SET (ALAT UKUR UNIVERSAL) (3.03.03.01.039) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Mutasi Kurang DME GROUND STATION TEST SET (ALAT UKUR UNIVERSAL) (3.03.03.01.039) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Dari jumlah DME GROUND STATION TEST SET (ALAT UKUR UNIVERSAL) (3.03.03.01.039) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*).

Dari jumlah DME GROUND STATION TEST SET (ALAT UKUR UNIVERSAL) (3.03.03.01.039) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	1 Buah	6.083.577.500
Rusak Ringan	-	0
Rusak Berat	-	0

Kelompok barang DME GROUND STATION TEST SET (ALAT UKUR UNIVERSAL) (3.03.03.01.039) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 Buah/Rp 0

33) MEGGER (3.03.03.01.057)

Saldo BMN berupa MEGGER (3.03.03.01.057) pada Bandar Udara Enarotali per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 1 buah dengan nilai Rp. 14.300.000,- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 1 buah dengan nilai Rp. 14.300.000,- mutasi tambah 0 buah/Rp. 0,- dan mutasi kurang 0 buah/Rp. 0,- Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 14.300.000,- Nilai buku Per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 0,-

Mutasi Tambah MEGGER (3.03.03.01.057) tersebut meliputi:

uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Mutasi Kurang MEGGER (3.03.03.01.057) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Dari jumlah MEGGER (3.03.03.01.057) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*).

Dari jumlah MEGGER (3.03.03.01.057) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	1 Buah	14.300.000
Rusak Ringan	-	0
Rusak Berat	-	0

Kelompok barang MEGGER (3.03.03.01.057) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 Buah/Rp 0

34) ALAT TERA KECEPATAN ANGIN (3.03.03.05.079)

Saldo BMN berupa ALAT TERA KECEPATAN ANGIN (3.03.03.05.079) pada Bandar Udara Enarotali per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 1 buah dengan nilai Rp. 26.950.000,- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 1 buah dengan nilai Rp. 26.950.000,- mutasi tambah 0 buah/Rp. 0,- dan mutasi kurang 0 buah/Rp. 0,- Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 26.950.000,- Nilai buku Per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 0,-

Mutasi Tambah ALAT TERA KECEPATAN ANGIN (3.03.03.05.079) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Mutasi Kurang ALAT TERA KECEPATAN ANGIN (3.03.03.05.079) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Dari jumlah ALAT TERA KECEPATAN ANGIN (3.03.03.05.079) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (nol), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (nol).

Dari jumlah ALAT TERA KECEPATAN ANGIN (3.03.03.05.079) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	1 Buah	26.950.000
Rusak Ringan	-	0
Rusak Berat	-	0

Kelompok barang ALAT TERA KECEPATAN ANGIN (3.03.03.05.079) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 Buah/Rp 0

35) LEMARI PENYIMPANAN (3.04.01.04.004)

Saldo BMN berupa LEMARI PENYIMPANAN (3.04.01.04.004) pada Bandar Udara Enarotali per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 6 buah dengan nilai Rp. 49.500.000,- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 6 buah dengan nilai Rp. 49.500.000,- mutasi tambah 0 buah/Rp. 0,- dan mutasi kurang 0 buah/Rp. 0,- Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 0,- Nilai buku Per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 0,-

Mutasi Tambah LEMARI PENYIMPANAN (3.04.01.04.004) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Mutasi Kurang LEMARI PENYIMPANAN (3.04.01.04.004) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Dari jumlah LEMARI PENYIMPANAN (3.04.01.04.004) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*).

Dari jumlah LEMARI PENYIMPANAN (3.04.01.04.004) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	-	0
Rusak Ringan	-	0
Rusak Berat	6	40.800.000

Kelompok barang LEMARI PENYIMPANAN (3.04.01.04.004) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 Buah/Rp 0

36) RAGUM/CATOK (3.04.01.06.020)

Saldo BMN berupa RAGUM/CATOK (3.04.01.06.020) pada Bandar Udara Enarotali per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 2 buah dengan nilai Rp. 11.200.000,- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 2 buah dengan nilai Rp. 11.200.000,- mutasi tambah 0 buah/Rp. 0,- dan mutasi kurang 0 buah/Rp. 0,- Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 11.200.000,- Nilai buku Per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 0,-

Mutasi Tambah RAGUM/CATOK (3.04.01.06.020) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Mutasi Kurang RAGUM/CATOK (3.04.01.06.020) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Dari jumlah RAGUM/CATOK (3.04.01.06.020) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*),

sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*).

Dari jumlah RAGUM/CATOK (3.04.01.06.020) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	2 Buah	11.200.000
Rusak Ringan	-	0
Rusak Berat	-	0

Kelompok barang RAGUM/CATOK (3.04.01.06.020) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 Buah/Rp 0

37) MESIN KETIK MANUAL PORTABLE(11-13 INCI) (3.05.01.01.001)

Saldo BMN berupa MESIN KETIK MANUAL PORTABLE(11-13 INCI) (3.05.01.01.001) pada Bandar Udara Enarotali per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 1 buah dengan nilai Rp.1.663.000,- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 1 buah dengan nilai Rp.1.663.000,- mutasi tambah 0 buah/Rp. 0,- dan mutasi kurang 0 buah dengan nilai Rp. 0,- Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 0,- Nilai buku Per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 0,-

Mutasi Tambah MESIN KETIK MANUAL PORTABLE(11-13 INCI) (3.05.01.01.001) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Mutasi Kurang MESIN KETIK MANUAL PORTABLE(11-13 INCI) (3.05.01.01.001) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Dari jumlah MESIN KETIK MANUAL PORTABLE(11-13 INCI) (3.05.01.01.001) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*).

Dari jumlah MESIN KETIK MANUAL PORTABLE(11-13 INCI) (3.05.01.01.001) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	-	0
Rusak Ringan	-	0
Rusak Berat	1	1.663.000

Kelompok barang MESIN KETIK MANUAL PORTABLE(11-13 INCI) (3.05.01.01.001) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 Buah/Rp 0

38) MESIN KETIK MANUAL STANDARD (14-16 INCI) (3.05.01.01.002)

Saldo BMN berupa MESIN KETIK MANUAL STANDARD (14-16 INCI) (3.05.01.01.002) pada Bandar Udara Enarotali per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 1 buah dengan nilai Rp. 1.663.000,- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 1 buah dengan nilai Rp. 1.663.000,- mutasi tambah 0 buah/Rp. 0,- dan mutasi kurang 0 buah dengan nilai Rp. 0,- Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 0,- Nilai buku Per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 0,-

Mutasi Tambah MESIN KETIK MANUAL STANDARD (14-16 INCI) (3.05.01.01.002) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Mutasi Kurang MESIN KETIK MANUAL STANDARD (14-16 INCI) (3.05.01.01.002) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Dari jumlah MESIN KETIK MANUAL STANDARD (14-16 INCI) (3.05.01.01.002) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (nol), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (nol).

Dari jumlah MESIN KETIK MANUAL STANDARD (14-16 INCI) (3.05.01.01.002) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	-	0
Rusak Ringan	-	0
Rusak Berat	1	1.663.000

Kelompok barang MESIN KETIK MANUAL STANDARD (14-16 INCI) (3.05.01.01.002) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 Buah/Rp 0

39) LEMARI KAYU (3.05.01.04.002)

Saldo BMN berupa LEMARI KAYU (3.05.01.04.002) pada Bandar Udara Enarotali per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 1 buah dengan nilai Rp. 1.048.000,- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 1 buah dengan nilai Rp. 1.048.000,- mutasi tambah 0 buah/Rp. 0,- dan mutasi kurang 0 buah /Rp. 0,- Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 0,- Nilai buku Per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 0,-

Mutasi Tambah LEMARI KAYU (3.05.01.04.002) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Mutasi Kurang LEMARI KAYU (3.05.01.04.002) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Dari jumlah LEMARI KAYU (3.05.01.04.002) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*).

Dari jumlah LEMARI KAYU (3.05.01.04.002) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	-	0
Rusak Ringan	-	0
Rusak Berat	1	1.048.000

Kelompok barang LEMARI KAYU (3.05.01.04.002) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 Buah/Rp 0

40) FILING CABINET KAYU (3.05.01.04.006)

Saldo BMN berupa FILING CABINET KAYU (3.05.01.04.006) pada Bandar Udara Enarotali per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 7 buah dengan nilai Rp. 23.170.000,- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 7 buah dengan nilai Rp. 23.170.000,- mutasi tambah 0 buah/Rp. 0,- dan mutasi kurang 0 buah/Rp. 0,- Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 23.170.000,- Nilai buku Per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 0,-

Mutasi Tambah FILING CABINET KAYU (3.05.01.04.006) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Mutasi Kurang FILING CABINET KAYU (3.05.01.04.006) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Dari jumlah FILING CABINET KAYU (3.05.01.04.006) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*).

Dari jumlah FILING CABINET KAYU (3.05.01.04.006) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	7 Buah	23.170.000
Rusak Ringan	-	0
Rusak Berat	-	0

Kelompok barang FILING CABINET KAYU (3.05.01.04.006) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 Buah/Rp 0

41) TABUNG PEMADAM API (3.05.01.05.001)

Saldo BMN berupa TABUNG PEMADAM API (3.05.01.05.001) pada Bandar Udara Enarotali per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 6 buah dengan nilai Rp.140.000.000,- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 6 buah dengan nilai Rp.140.000.000,- mutasi tambah 0 buah/Rp. 0,- dan mutasi kurang 0 buah dengan nilai Rp. 0,- Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 0,- Nilai buku Per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 0,-

Mutasi Tambah TABUNG PEMADAM API (3.05.01.05.001) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Mutasi Kurang TABUNG PEMADAM API (3.05.01.05.001) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Dari jumlah TABUNG PEMADAM API (3.05.01.05.001) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (nol), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (nol).

Dari jumlah TABUNG PEMADAM API (3.05.01.05.001) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	-	0
Rusak Ringan	-	0
Rusak Berat	6	140.000.000

Kelompok barang TABUNG PEMADAM API (3.05.01.05.001) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 Buah/Rp 0

42) HAND METAL DETECTOR (3.05.01.05.029)

Saldo BMN berupa HAND METAL DETECTOR (3.05.01.05.029) pada Bandar Udara Enarotali per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 7 buah dengan nilai Rp. 40.000.000,-

Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 7 buah dengan nilai Rp. 40.000.000,- mutasi tambah 0 buah/Rp. 0,- dan mutasi kurang 0 buah/Rp. 0,- Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 40,000,000,- Nilai buku Per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 0,-

Mutasi Tambah HAND METAL DETECTOR (3.05.01.05.029) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Mutasi Kurang HAND METAL DETECTOR (3.05.01.05.029) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Dari jumlah HAND METAL DETECTOR (3.05.01.05.029) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*).

Dari jumlah HAND METAL DETECTOR (3.05.01.05.029) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	-	0
Rusak Ringan	-	0
Rusak Berat	7 Buah	40.000.000

Kelompok barang HAND METAL DETECTOR (3.05.01.05.029) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 Buah/Rp 0

43) LCD PROJECTOR/INFOCUS (3.05.01.05.048)

Saldo BMN berupa LCD PROJECTOR/INFOCUS (3.05.01.05.048) pada Bandar Udara Enarotali per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 1 buah dengan nilai Rp. 22.000.000,- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 1 buah dengan nilai Rp. 22.000.000,- mutasi tambah 0 buah/Rp. 0,- dan mutasi kurang 0 buah/Rp. 0,- Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 22.000.000,- Nilai buku Per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 0,-

Mutasi Tambah LCD PROJECTOR/INFOCUS (3.05.01.05.048) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Mutasi Kurang LCD PROJECTOR/INFOCUS (3.05.01.05.048) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Dari jumlah LCD PROJECTOR/INFOCUS (3.05.01.05.048) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*).

Dari jumlah LCD PROJECTOR/INFOCUS (3.05.01.05.048) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	1 Buah	22.000.000
Rusak Ringan	-	0
Rusak Berat	-	0

Kelompok barang LCD PROJECTOR/INFOCUS (3.05.01.05.048) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 Buah/Rp 0

44) PERKAKAS KANTOR LAINNYA (3.05.01.05.999)

Saldo BMN berupa PERKAKAS KANTOR LAINNYA (3.05.01.05.999) pada Bandar Udara Enarotali per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 1 buah dengan nilai Rp. 98.800.000,- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 1 buah dengan nilai Rp. 98.800.000,- mutasi tambah 0 buah/Rp. 0,- dan mutasi kurang 0 buah/Rp. 0,- Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 0,- Nilai buku Per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 0,-

Mutasi Tambah PERKAKAS KANTOR LAINNYA (3.05.01.05.999) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Mutasi Kurang PERKAKAS KANTOR LAINNYA (3.05.01.05.999) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
	0	0
	0	0

Dari jumlah PERKAKAS KANTOR LAINNYA (3.05.01.05.999) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*).

Dari jumlah PERKAKAS KANTOR LAINNYA (3.05.01.05.999) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	-	0
Rusak Ringan	-	0
Rusak Berat	1	98.800.000

Kelompok barang PERKAKAS KANTOR LAINNYA (3.05.01.05.999) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 Buah/Rp 0

45) MEJA KERJA BESI/METAL (3.05.02.01.001)

Saldo BMN berupa MEJA KERJA BESI/METAL (3.05.02.01.001) pada Bandar Udara Enarotali per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 4 buah dengan nilai Rp. 44.000.000,- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 4 buah dengan nilai Rp. 44.000.000,- mutasi tambah 0 buah/Rp. 0,- dan mutasi kurang 0 buah/Rp. 0,- Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 44.000.000,- Nilai buku Per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 0,-

Mutasi Tambah MEJA KERJA BESI/METAL (3.05.02.01.001) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Mutasi Kurang MEJA KERJA BESI/METAL (3.05.02.01.001) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Dari jumlah MEJA KERJA BESI/METAL (3.05.02.01.001) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*).

Dari jumlah MEJA KERJA BESI/METAL (3.05.02.01.001) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	4 Buah	44.000.000
Rusak Ringan	-	0
Rusak Berat	-	0

Kelompok MEJA KERJA BESI/METAL (3.05.02.01.001) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 Buah/Rp 0

46) MEJA KERJA KAYU (3.05.02.01.002)

Saldo BMN berupa MEJA KERJA KAYU (3.05.02.01.002) pada Bandar Udara Enarotali per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 19 buah dengan nilai Rp. 84.930.000,- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 1 Januari 2025 19 buah dengan nilai Rp. 84.930.000,- mutasi tambah 0 buah/Rp. 0,- dan mutasi kurang 0 buah/Rp. 0,- Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 73,555,000,- Nilai buku Per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 11,375,000,-

Mutasi Tambah MEJA KERJA KAYU (3.05.02.01.002) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Mutasi Kurang MEJA KERJA KAYU (3.05.02.01.002) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Dari jumlah MEJA KERJA KAYU (3.05.02.01.002) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*).

Dari jumlah MEJA KERJA KAYU (3.05.02.01.002) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	19 Buah	84.930.000
Rusak Ringan	-	0
Rusak Berat	-	0

Kelompok MEJA KERJA KAYU (3.05.02.01.002) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 Buah/Rp 0

47) KURSI BESI METAL (3.05.02.01.003)

Saldo BMN berupa KURSI BESI METAL (3.05.02.01.003) pada Bandar Udara Enarotali per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 68 buah dengan nilai Rp. 316,425,000,- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 1 Januari 2025 adalah sebanyak 68 buah dengan nilai Rp. 316,425,000,- mutasi tambah 0 buah/Rp. 0,- dan mutasi kurang 0 buah/Rp. 0,- Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 237,395,000,- Nilai buku Per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 79,030,000,-

Mutasi Tambah KURSI BESI METAL (3.05.02.01.003) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Mutasi Kurang KURSI BESI METAL (3.05.02.01.003) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Dari jumlah KURSI BESI METAL (3.05.02.01.003) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*),

sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*).

Dari jumlah KURSI BESI METAL (3.05.02.01.003) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	53 Buah	203.535.000
Rusak Ringan	-	0
Rusak Berat	-	0

Kelompok KURSI BESI METAL (3.05.02.01.003) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 Buah/Rp 0

48) KURSI KAYU (3.05.02.01.004)

Saldo BMN berupa KURSI KAYU (3.05.02.01.004) pada Bandar Udara Enarotali per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 6 buah dengan nilai Rp. 11.348.000,- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 6 buah dengan nilai Rp. 11.348.000,- mutasi tambah 0 buah/Rp. 0,- dan mutasi kurang 0 buah/Rp. 0,- Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 11,348,000,- Nilai buku Per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 0,-

Mutasi Tambah KURSI KAYU (3.05.02.01.004) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Mutasi Kurang KURSI KAYU (3.05.02.01.004) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Dari jumlah KURSI KAYU (3.05.02.01.004) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*).

Dari jumlah KURSI KAYU (3.05.02.01.004) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	6 Buah	11.348.000
Rusak Ringan	-	0
Rusak Berat	-	0

Kelompok KURSI KAYU (3.05.02.01.004) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 Buah/Rp 0

49) MEJA RAPAT (3.05.02.01.008)

Saldo BMN berupa MEJA RAPAT (3.05.02.01.008) pada Bandar Udara Enarotali per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 9 buah dengan nilai Rp. 69.300.000,- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 9 buah dengan nilai Rp. 69.300.000,- mutasi tambah 0 buah/Rp. 0,- dan mutasi kurang 0 buah dengan nilai Rp. 0,- Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 0,- Nilai buku Per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 0,-

Mutasi Tambah MEJA RAPAT (3.05.02.01.008) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Mutasi Kurang MEJA RAPAT (3.05.02.01.008) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Dari jumlah MEJA RAPAT (3.05.02.01.008) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (nol), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (nol).

Dari jumlah MEJA RAPAT (3.05.02.01.008) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	-	0
Rusak Ringan	-	0
Rusak Berat	9	69.300.000

Kelompok MEJA RAPAT (3.05.02.01.008) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 Buah/Rp 0

50) MEJA KOMPUTER (3.05.02.01.009)

Saldo BMN berupa MEJA KOMPUTER (3.05.02.01.009) pada Bandar Udara Enarotali per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 6 buah dengan nilai Rp. 19.800.000,- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 6 buah dengan nilai Rp. 19.800.000,- mutasi tambah 0 buah/Rp. 0,- dan mutasi kurang 0 buah/Rp. 0,- Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 19.800.000,- Nilai buku Per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 0,-

Mutasi Tambah MEJA KOMPUTER (3.05.02.01.009) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Mutasi Kurang MEJA KOMPUTER (3.05.02.01.009) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Dari jumlah MEJA KOMPUTER (3.05.02.01.009) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*).

Dari jumlah MEJA KOMPUTER (3.05.02.01.009) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	6 Buah	19.800.000
Rusak Ringan	-	0
Rusak Berat	-	0

Kelompok MEJA KOMPUTER (3.05.02.01.009) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 Buah/Rp 0

51) MEJA RESEPSIONIS (3.05.02.01.014)

Saldo BMN berupa MEJA RESEPSIONIS (3.05.02.01.014) pada Bandar Udara Enarotali per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 1 buah dengan nilai Rp. 7.150.000,- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 1 buah dengan nilai Rp. 7.150.000,- mutasi tambah 0 buah/Rp. 0,- dan mutasi kurang 0 buah/Rp. 0,- Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 7.150.000,- Nilai buku Per 31 Desember 2025 sebesar Rp.0,-

Mutasi Tambah MEJA RESEPSIONIS (3.05.02.01.014) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Mutasi Kurang MEJA RESEPSIONIS (3.05.02.01.014) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Dari jumlah MEJA RESEPSIONIS (3.05.02.01.014) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*).

Dari jumlah MEJA RESEPSIONIS (3.05.02.01.014) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	-	0
Rusak Ringan	-	0
Rusak Berat	1 Buah	7.150.000

Kelompok MEJA RESEPSIONIS (3.05.02.01.014) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 Buah/Rp 0

52) KURSI FIBER GLAS/PLASTIK (3.05.02.01.020)

Saldo BMN berupa KURSI FIBER GLAS/PLASTIK (3.05.02.01.020) pada Bandar Udara Enarotali per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 2 buah dengan nilai Rp. 33.000.000,- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 2 buah dengan nilai Rp. 33.000.000,- mutasi tambah 0 buah/Rp. 0,- dan mutasi kurang 0 buah/Rp. 0,- Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 33.000.000,- Nilai buku Per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 0,-

Mutasi Tambah KURSI FIBER GLAS/PLASTIK (3.05.02.01.020) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Mutasi Kurang KURSI FIBER GLAS/PLASTIK (3.05.02.01.020) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Dari jumlah KURSI FIBER GLAS/PLASTIK (3.05.02.01.020) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (nol), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (nol).

Dari jumlah KURSI FIBER GLAS/PLASTIK (3.05.02.01.020) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	2 Buah	33.000.000
Rusak Ringan	-	0
Rusak Berat	100 Buah	100.000.000

Kelompok KURSI FIBER GLAS/PLASTIK (3.05.02.01.020) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 Buah/Rp 0

53) MESIN PEMOTONG RUMPUT (3.05.02.03.003)

Saldo BMN berupa MESIN PEMOTONG RUMPUT (3.05.02.03.003) pada Bandar Udara Enarotali per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 8 buah dengan nilai Rp. 240.107.000,- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 8 buah dengan nilai Rp. 240.107.000,- mutasi tambah 0 buah/Rp. 0,- dan mutasi kurang 0 buah/Rp. 0,- Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 240,107,000,- Nilai buku Per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 0,-

Mutasi Tambah MESIN PEMOTONG RUMPUT (3.05.02.03.003) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Mutasi Kurang MESIN PEMOTONG RUMPUT (3.05.02.03.003) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Dari jumlah MESIN PEMOTONG RUMPUT (3.05.02.03.003) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*).

Dari jumlah MESIN PEMOTONG RUMPUT (3.05.02.03.003) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	8 Buah	240.107.000
Rusak Ringan	-	0
Rusak Berat	-	0

Kelompok MESIN PEMOTONG RUMPUT (3.05.02.03.003) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 Buah/Rp 0

54) AIR CLEANER (3.05.02.03.005)

Saldo BMN berupa AIR CLEANER (3.05.02.03.005) pada Bandar Udara Enarotali per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 2 buah dengan nilai Rp. 33.000.000,- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 2 buah dengan nilai Rp. 33.000.000,- mutasi tambah 0 buah/Rp. 0,- dan mutasi kurang 0 buah/Rp. 0,- Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 33.000.000,- Nilai buku Per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 0,-

Mutasi Tambah AIR CLEANER (3.05.02.03.005) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Mutasi Kurang AIR CLEANER (3.05.02.03.005) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Dari jumlah AIR CLEANER (3.05.02.03.005) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*).

Dari jumlah AIR CLEANER (3.05.02.03.005) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	2 Buah	33.000.000
Rusak Ringan	-	0
Rusak Berat	-	0

Kelompok AIR CLEANER (3.05.02.03.005) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 Buah/Rp 0

55) TABUNG GAS (3.05.02.03.009)

Saldo BMN berupa TABUNG GAS (3.05.02.03.009) pada Bandar Udara Enarotali per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 2 buah dengan nilai Rp. 6.600.000,- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 2 buah dengan nilai Rp. 6.600.000,- mutasi tambah 0 buah/Rp. 0,- dan mutasi kurang 0 buah/Rp. 0,- Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 6.600.000,- Nilai buku Per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 0,-

Mutasi Tambah TABUNG GAS (3.05.02.03.009) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Mutasi Kurang TABUNG GAS (3.05.02.03.009) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Dari jumlah TABUNG GAS (3.05.02.03.009) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*).

Dari jumlah TABUNG GAS (3.05.02.03.009) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	2 Buah	6.600.000
Rusak Ringan	-	0
Rusak Berat	-	0

Kelompok TABUNG GAS (3.05.02.03.009) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 Buah/Rp 0

56) LAYAR FILM/PROJECTOR (3.06.01.02.107)

Saldo BMN berupa LAYAR FILM/PROJECTOR (3.06.01.02.107) pada Bandar Udara Enarotali per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 1 buah dengan nilai Rp. 8.250.000,- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 1 buah dengan nilai Rp. 8.250.000,- mutasi tambah 0 buah/Rp. 0,- dan mutasi kurang 0 buah/Rp. 0,- Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 8.250.000,- Nilai buku Per 31 Desember 2025 sebesar Rp 0,-

Mutasi Tambah LAYAR FILM/PROJECTOR (3.06.01.02.107) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Mutasi Kurang LAYAR FILM/PROJECTOR (3.06.01.02.107) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Dari jumlah LAYAR FILM/PROJECTOR (3.06.01.02.107) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (nol), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (nol).

Dari jumlah LAYAR FILM/PROJECTOR (3.06.01.02.107) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	1 Buah	8.250.000
Rusak Ringan	-	0
Rusak Berat	-	0

Kelompok LAYAR FILM/PROJECTOR (3.06.01.02.107) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 Buah/Rp 0

57) MESIN POTONG (3.06.01.04.031)

Saldo BMN berupa MESIN POTONG (3.06.01.04.031) pada Bandar Udara Enarotali per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 1 buah dengan nilai Rp. 22.500.000,- Jumlah tersebut

terdiri dari saldo awal 1 buah dengan nilai Rp. 22.500.000,- mutasi tambah 0 buah/Rp. 0,- dan mutasi kurang 0 buah/Rp. 0,- Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 22.500.000,- Nilai buku Per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 0,-

Mutasi Tambah MESIN POTONG (3.06.01.04.031) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Mutasi Kurang MESIN POTONG (3.06.01.04.031) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Dari jumlah MESIN POTONG (3.06.01.04.031) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*).

Dari jumlah MESIN POTONG (3.06.01.04.031) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	1 Buah	22.500.000
Rusak Ringan	-	0
Rusak Berat	-	0

Kelompok MESIN POTONG (3.06.01.04.031) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 Buah/Rp 0

58) THEODOLITE (PERALATAN STUDIO PEMETAAN/PERALATAN UKUR TANAH (3.06.01.05.017)

Saldo BMN berupa THEODOLITE (PERALATAN STUDIO PEMETAAN/PERALATAN UKUR TANAH (3.06.01.05.017) pada Bandar Udara Enarotali per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 1 buah dengan nilai Rp. 52.249.300,- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 1 buah dengan nilai Rp. 52.249.300,- mutasi tambah 0 buah/Rp. 0,- dan mutasi kurang 0 buah/Rp. 0,- Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 52.249.300,- Nilai buku Per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 0,-

Mutasi Tambah THEODOLITE (PERALATAN STUDIO PEMETAAN/PERALATAN UKUR TANAH (3.06.01.05.017) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Mutasi Kurang THEODOLITE (PERALATAN STUDIO PEMETAAN/PERALATAN UKUR TANAH (3.06.01.05.017) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Dari jumlah THEODOLITE (PERALATAN STUDIO PEMETAAN/PERALATAN UKUR TANAH (3.06.01.05.017) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*).

Dari jumlah THEODOLITE (PERALATAN STUDIO PEMETAAN/PERALATAN UKUR TANAH (3.06.01.05.017) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	1 Buah	52.249.300
Rusak Ringan	-	0
Rusak Berat	-	0

Kelompok THEODOLITE (PERALATAN STUDIO PEMETAAN/PERALATAN UKUR TANAH (3.06.01.05.017) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 Buah/Rp 0

59) HANDY TALKY (HT) (3.06.02.01.006)

Saldo BMN berupa HANDY TALKY (HT) (3.06.02.01.006) pada Bandar Udara Enarotali per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 13 buah dengan nilai Rp. 43.500.000,- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 13 buah dengan nilai Rp. 43.500.000,- mutasi tambah 0 buah/Rp. 0,- dan mutasi kurang 0 buah/Rp. 0,- Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 43,500,000,- Nilai buku Per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 0-

Mutasi Tambah HANDY TALKY (HT) (3.06.02.01.006) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
	0	0
	0	0

Mutasi Kurang HANDY TALKY (HT) (3.06.02.01.006) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Dari jumlah HANDY TALKY (HT) (3.06.02.01.006) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*).

Dari jumlah HANDY TALKY (HT) (3.06.02.01.006) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	13 Buah	43.500.000
Rusak Ringan	-	0
Rusak Berat	2 Buah	6.500,000

Kelompok HANDY TALKY (HT) (3.06.02.01.006) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 Buah/Rp 0

60) UNIT TRANCIEVER SSB PORTABLE (3.06.02.02.001)

Saldo BMN berupa UNIT TRANCIEVER SSB PORTABLE (3.06.02.02.001) pada Bandar Udara Enarotali per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 2 buah dengan nilai Rp. 70.178.000,- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 2 buah dengan nilai Rp. 70.178.000,- mutasi tambah 0 buah/Rp. 0,- dan mutasi kurang 0 buah dengan nilai Rp. 0,- Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 0,- Nilai buku Per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 0,-

Mutasi Tambah UNIT TRANCIEVER SSB PORTABLE (3.06.02.02.001) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Mutasi Kurang UNIT TRANCIEVER SSB PORTABLE (3.06.02.02.001) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Dari jumlah UNIT TRANCIEVER SSB PORTABLE (3.06.02.02.001) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (nol), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (nol).

Dari jumlah UNIT TRANCIEVER SSB PORTABLE (3.06.02.02.001) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	-	0
Rusak Ringan	-	0
Rusak Berat	2 buah	70.178.000

Kelompok UNIT TRANCIEVER SSB PORTABLE (3.06.02.02.001) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 Buah/Rp 0

61) UNIT PEMANCAR VHF/FM PORTABLE (3.06.03.03.001)

Saldo BMN berupa UNIT PEMANCAR VHF/FM PORTABLE (3.06.03.03.001) pada Bandar Udara Enarotali per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 1 buah dengan nilai Rp. 1.495.000,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 1 buah dengan nilai Rp. 1.495.000,-, mutasi tambah 0 buah dengan nilai Rp. 0,- dan mutasi kurang 0 buah/Rp. 0,-. Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 0,-. Nilai buku Per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 0,-.

Mutasi Tambah UNIT PEMANCAR VHF/FM PORTABLE (3.06.03.03.001) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Mutasi Kurang UNIT PEMANCAR VHF/FM PORTABLE (3.06.03.03.001) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
	0	0
	0	0

Dari jumlah UNIT PEMANCAR VHF/FM PORTABLE (3.06.03.03.001) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (nol), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (nol).

Dari jumlah UNIT PEMANCAR VHF/FM PORTABLE (3.06.03.03.001) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	-	0
Rusak Ringan	-	0
Rusak Berat	1 buah	1.495.000

Kelompok UNIT PEMANCAR VHF/FM PORTABLE (3.06.03.03.001) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 Buah/Rp 0

62) GENSET (3.06.03.47.002)

Saldo BMN berupa GENSET (3.06.03.47.002) pada Bandar Udara Enarotali per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 1 buah dengan nilai Rp. 8.400.000,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 1 buah dengan nilai Rp. 8.400.000,-, mutasi tambah 0 buah/Rp. 0,- dan mutasi kurang 0 buah/Rp. 0,-. Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 8.400.000,-. Nilai buku Per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 0,-.

Mutasi Tambah GENSET (3.06.03.47.002) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Mutasi Kurang GENSET (3.06.03.47.002) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
------------------------	------------------------	-------------------------

Nihil	0	0
	0	0

Dari jumlah GENSET (3.06.03.47.002) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*).

Dari jumlah GENSET (3.06.03.47.002) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	1 Buah	8.400.000
Rusak Ringan	-	0
Rusak Berat	-	0

Kelompok GENSET (3.06.03.47.002) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 Buah/Rp 0

63) SOLAR CELL (3.06.03.47.003)

Saldo BMN berupa SOLAR CELL (3.06.03.47.003) pada Bandar Udara Enarotali per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 6 buah dengan nilai Rp. 559.525.000,- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 6 buah dengan nilai Rp. 559.525.000,- mutasi tambah 0 buah/Rp. 0,- dan mutasi kurang 0 buah/Rp. 0,- Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 84,275,000,- Nilai buku Per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 75,250,000,-

Mutasi Tambah SOLAR CELL (3.06.03.47.003) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Mutasi Kurang SOLAR CELL (3.06.03.47.003) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Dari jumlah SOLAR CELL (3.06.03.47.003) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*).

Dari jumlah SOLAR CELL (3.06.03.47.003) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	6 Buah	559.525.000
Rusak Ringan	-	0

Rusak Berat	-	0
-------------	---	---

Kelompok SOLAR CELL (3.06.03.47.003) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 Buah/Rp 0

64) TABUNG O2 (3.07.01.01.076)

Saldo BMN berupa TABUNG O2 (3.07.01.01.076) pada Bandar Udara Enarotali per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 1 buah dengan nilai Rp. 5.500.000,- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 1 buah dengan nilai Rp. 5.500.000,- mutasi tambah 0 buah/Rp. 0,- dan mutasi kurang 0 buah/Rp. 0,- Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 5.500.000,- Nilai buku Per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 0,-

Mutasi Tambah TABUNG O2 (3.07.01.01.076) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Mutasi Kurang TABUNG O2 (3.07.01.01.076) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Dari jumlah TABUNG O2 (3.07.01.01.076) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (nol), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (nol).

Dari jumlah TABUNG O2 (3.07.01.01.076) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	1 Buah	5.500.000
Rusak Ringan	-	0
Rusak Berat	-	0

Kelompok TABUNG O2 (3.07.01.01.076) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 Buah/Rp 0

65) KURSI DORONG (3.07.01.01.127)

Saldo BMN berupa KURSI DORONG (3.07.01.01.127) pada Bandar Udara Enarotali per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 23 buah dengan nilai Rp. 72.345.000,- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 23 buah dengan nilai Rp. 72.345.000,- mutasi tambah 0 buah/Rp. 0,- dan mutasi kurang 0 buah/Rp. 0,- Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 61,800,000,- Nilai buku Per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 10,545,000,-

Mutasi Tambah KURSI DORONG (3.07.01.01.127) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
------------------------	---------------------	----------------------

Nihil	0	0
	0	0

Mutasi Kurang KURSI DORONG (3.07.01.01.127) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Dari jumlah KURSI DORONG (3.07.01.01.127) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*).

Dari jumlah KURSI DORONG (3.07.01.01.127) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	23 Buah	72.345.000
Rusak Ringan	-	0
Rusak Berat	-	0

Kelompok KURSI DORONG (3.07.01.01.127) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 Buah/Rp 0

66) COMPRESSOR (3.07.02.01.006)

Saldo BMN berupa COMPRESSOR (3.07.02.01.006) pada Bandar Udara Enarotali per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 13 buah dengan nilai Rp. 12.500.000,- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 13 buah dengan nilai Rp. 12.500.000,- mutasi tambah 0 buah/Rp. 0,- dan mutasi kurang 0 buah/Rp. 0,- Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 12.500.000,- Nilai buku Per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 0,-

Mutasi Tambah COMPRESSOR (3.07.02.01.006) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Mutasi Kurang COMPRESSOR (3.07.02.01.006) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Dari jumlah COMPRESSOR (3.07.02.01.006) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*).

Dari jumlah COMPRESSOR (3.07.02.01.006) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	1 Buah	12.500.000
Rusak Ringan	-	0
Rusak Berat	-	0

Kelompok COMPRESSOR (3.07.02.01.006) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 Buah/Rp 0

67) TIMBANGAN ELEKTRONIK (3.08.01.01.009)

Saldo BMN berupa TIMBANGAN ELEKTRONIK (3.08.01.01.009) pada Bandar Udara Enarotali per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 3 buah dengan nilai Rp. 66.000.000,- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 3 buah dengan nilai Rp. 66.000.000,- mutasi tambah 0 buah/Rp. 0,- dan mutasi kurang 0 buah/Rp. 0,- Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 66,000,000,- Nilai buku Per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 0,-

Mutasi Tambah TIMBANGAN ELEKTRONIK (3.08.01.01.009) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Mutasi Kurang TIMBANGAN ELEKTRONIK (3.08.01.01.009) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Dari jumlah TIMBANGAN ELEKTRONIK (3.08.01.01.009) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*).

Dari jumlah TIMBANGAN ELEKTRONIK (3.08.01.01.009) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	3 Buah	66.000.000
Rusak Ringan	-	0
Rusak Berat	-	0

Kelompok TIMBANGAN ELEKTRONIK (3.08.01.01.009) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 Buah/Rp 0

68) XRAY UNIT (3.08.01.10.129)

Saldo BMN berupa XRAY UNIT (3.08.01.10.129) pada Bandar Udara Enarotali per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 1 buah dengan nilai Rp. 884.800.000,- Jumlah tersebut

terdiri dari saldo awal 1 buah dengan nilai Rp. 884.800.000,- mutasi tambah 0 buah/Rp. 0,- dan mutasi kurang 0 buah/Rp. 0,- Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 884.800.000,- Nilai buku Per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 0,-

Mutasi Tambah XRAY UNIT (3.08.01.10.129) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Mutasi Kurang XRAY UNIT (3.08.01.10.129) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Dari jumlah XRAY UNIT (3.08.01.10.129) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (nol), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (nol).

Dari jumlah XRAY UNIT (3.08.01.10.129) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	1 Buah	884.800.000
Rusak Ringan	-	0
Rusak Berat	-	0

Kelompok XRAY UNIT (3.08.01.10.129) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 Buah/Rp 0

69) PERSONAL KOMPUTER (3.08.01.41.194)

Saldo BMN berupa PERSONAL KOMPUTER (3.08.01.41.194) pada Bandar Udara Enarotali per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 13 buah dengan nilai Rp. 173.570.000,- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 13 buah dengan nilai Rp. 173.570.000,- mutasi tambah 0 buah/Rp. 0,- dan mutasi kurang 0 buah/Rp. 0,- Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 146,275,625,- Nilai buku Per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 27,294,375,-

Mutasi Tambah PERSONAL KOMPUTER (3.08.01.41.194) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Personal Komputer	0	0
	0	0

Mutasi Kurang PERSONAL KOMPUTER (3.08.01.41.194) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Dari jumlah PERSONAL KOMPUTER (3.08.01.41.194) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*).

Dari jumlah PERSONAL KOMPUTER (3.08.01.41.194) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	13 Buah	173.570.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok PERSONAL KOMPUTER (3.08.01.41.194) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 Buah/Rp 0

70) STABILIZER/UPS (3.08.01.41.251)

Saldo BMN berupa STABILIZER/UPS (3.08.01.41.251) pada Bandar Udara Enarotali per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 1 buah dengan nilai Rp. 110.000.000,- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 1 buah dengan nilai Rp. 110.000.000,- mutasi tambah 0 buah/Rp. 0,- dan mutasi kurang 0 buah/Rp. 0,- Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 110,000,000,- Nilai buku Per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 0,-

Mutasi Tambah STABILIZER/UPS (3.08.01.41.251) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Mutasi Kurang STABILIZER/UPS (3.08.01.41.251) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Dari jumlah STABILIZER/UPS (3.08.01.41.251) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*).

Dari jumlah STABILIZER/UPS (3.08.01.41.251) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	1 Buah	110.000.000
Rusak Ringan	-	0
Rusak Berat	-	0

Kelompok STABILIZER/UPS (3.08.01.41.251) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 Buah/Rp 0

71) BLANDER SS (3.08.01.41.393)

Saldo BMN berupa BLANDER SS (3.08.01.41.393) pada Bandar Udara Enarotali per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 1 buah dengan nilai Rp. 3.850.000,- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 1 buah dengan nilai Rp. 3.850.000,- mutasi tambah 0 buah/Rp. 0,- dan mutasi kurang 0 buah/Rp. 0,- Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 3,850,000,- Nilai buku Per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 0,-

Mutasi Tambah BLANDER SS (3.08.01.41.393) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Mutasi Kurang BLANDER SS (3.08.01.41.393) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Dari jumlah BLANDER SS (3.08.01.41.393) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (nol), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (nol).

Dari jumlah BLANDER SS (3.08.01.41.393) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	1 Buah	3.850.000
Rusak Ringan	-	0
Rusak Berat	-	0

Kelompok BLANDER SS (3.08.01.41.393) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 Buah/Rp 0

72) GENERATOR SET (3.08.02.05.001)

Saldo BMN berupa GENERATOR SET (3.08.02.05.001) pada Bandar Udara Enarotali per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 1 buah dengan nilai Rp. 13.200.000,- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 1 buah dengan nilai Rp. 13.200.000,- mutasi tambah 0 buah/Rp. 0,- dan mutasi kurang 0 buah/Rp. 0,- Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 11,440,000,- Nilai buku Per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 1,760,000,-

Mutasi Tambah GENERATOR SET (3.08.02.05.001) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Mutasi Kurang GENERATOR SET (3.08.02.05.001) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Dari jumlah GENERATOR SET (3.08.02.05.001) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*).

Dari jumlah GENERATOR SET (3.08.02.05.001) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	1 Buah	13.200.000
Rusak Ringan	-	0
Rusak Berat	-	0

Kelompok GENERATOR SET (3.08.02.05.001) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 Buah/Rp 0

73) SIRINE (PROTEKSI LINGKUNGAN) (3.08.04.03.003)

Saldo BMN berupa SIRINE (PROTEKSI LINGKUNGAN) (3.08.04.03.003) pada Bandar Udara Enarotali per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 1 buah dengan nilai Rp. 106.720.000,- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 1 buah dengan nilai Rp. 106.720.000,- mutasi tambah 0 buah/Rp. 0,- dan mutasi kurang 0 buah/Rp. 0,- Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 101,384,000,- Nilai buku Per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 5,336,000,-

Mutasi Tambah SIRINE (PROTEKSI LINGKUNGAN) (3.08.04.03.003) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Mutasi Kurang SIRINE (PROTEKSI LINGKUNGAN) (3.08.04.03.003) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Dari jumlah SIRINE (PROTEKSI LINGKUNGAN) (3.08.04.03.003) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*).

Dari jumlah SIRINE (PROTEKSI LINGKUNGAN) (3.08.04.03.003) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	1 Buah	106.720.000
Rusak Ringan	-	0
Rusak Berat	-	0

Kelompok SIRINE (PROTEKSI LINGKUNGAN) (3.08.04.03.003) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 Buah/Rp 0

74) WATER PASS (3.08.05.03.021)

Saldo BMN berupa WATER PASS (3.08.05.03.021) pada Bandar Udara Enarotali per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 2 buah dengan nilai Rp. 2.420.000,- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 2 buah dengan nilai Rp. 2.420.000,- mutasi tambah 0 buah/Rp. 0,- dan mutasi kurang 0 buah/Rp. 0,- Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 2,299,000,- Nilai buku Per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 121,000,-

Mutasi Tambah WATER PASS (3.08.05.03.021) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Mutasi Kurang WATER PASS (3.08.05.03.021) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Dari jumlah WATER PASS (3.08.05.03.021) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (nol), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (nol).

Dari jumlah WATER PASS (3.08.05.03.021) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	2 Buah	2.420.000
Rusak Ringan	-	0
Rusak Berat	-	0

Kelompok WATER PASS (3.08.05.03.021) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 Buah/Rp 0

75) MULTI METER/AVO METER (3.08.08.04.001)

Saldo BMN berupa MULTI METER/AVO METER (3.08.08.04.001) pada Bandar Udara Enarotali per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 1 buah dengan nilai Rp. 11.000.000,- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 1 buah dengan nilai Rp. 11.000.000,- mutasi

tambah 0 buah/Rp. 0,- dan mutasi kurang 0 buah/Rp. 0,- Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 10,450,000,- Nilai buku Per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 550,000,-

Mutasi Tambah MULTI METER/AVO METER (3.08.08.04.001) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Mutasi Kurang MULTI METER/AVO METER (3.08.08.04.001) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Dari jumlah MULTI METER/AVO METER (3.08.08.04.001) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*).

Dari jumlah MULTI METER/AVO METER (3.08.08.04.001) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	1 Buah	11.000.000
Rusak Ringan	-	0
Rusak Berat	-	0

Kelompok MULTI METER/AVO METER (3.08.08.04.001) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 Buah/Rp 0

76) PIPE AND CABLE LOCATOR (3.08.08.04.013)

Saldo BMN berupa PIPE AND CABLE LOCATOR (3.08.08.04.013) pada Bandar Udara Enarotali per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 1 buah dengan nilai Rp. 323.065.000,- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 1 buah dengan nilai Rp. 323.065.000,- mutasi tambah 0 buah/Rp. 0,- dan mutasi kurang 0 buah/Rp. 0,- Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 323.065.000,- Nilai buku Per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 0,-

Mutasi Tambah PIPE AND CABLE LOCATOR (3.08.08.04.013) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Mutasi Kurang PIPE AND CABLE LOCATOR (3.08.08.04.013) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Dari jumlah PIPE AND CABLE LOCATOR (3.08.08.04.013) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*).

Dari jumlah PIPE AND CABLE LOCATOR (3.08.08.04.013) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	1 Buah	323.065.000
Rusak Ringan	-	0
Rusak Berat	-	0

Kelompok PIPE AND CABLE LOCATOR (3.08.08.04.013) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 Buah/Rp 0

77) TANG AMPERE (3.08.08.06.010)

Saldo BMN berupa TANG AMPERE (3.08.08.06.010) pada Bandar Udara Enarotali per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 1 buah dengan nilai Rp. 7.700.000,- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 1 buah dengan nilai Rp. 7.700.000,- mutasi tambah 0 buah/Rp. 0,- dan mutasi kurang 0 buah/Rp. 0,- Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 7,315,000,- Nilai buku Per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 385,000,-

Mutasi Tambah TANG AMPERE (3.08.08.06.010) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Mutasi Kurang TANG AMPERE (3.08.08.06.010) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Dari jumlah TANG AMPERE (3.08.08.06.010) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*).

Dari jumlah TANG AMPERE (3.08.08.06.010) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	1 Buah	7.700.000
Rusak Ringan	-	0
Rusak Berat	-	0

Kelompok TANG AMPERE (3.08.08.06.010) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 Buah/Rp 0

78) KLEM KAWAT (3.09.02.01.039)

Saldo BMN berupa KLEM KAWAT (3.09.02.01.039) pada Bandar Udara Enarotali per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 1 buah dengan nilai Rp. 16.500.000,- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 1 buah dengan nilai Rp. 16.500.000,- mutasi tambah 0 buah/Rp. 0,- dan mutasi kurang 0 buah/Rp. 0,- Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 16.500.000,- Nilai buku Per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 0,-

Mutasi Tambah KLEM KAWAT (3.09.02.01.039) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Mutasi Kurang KLEM KAWAT (3.09.02.01.039) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Dari jumlah KLEM KAWAT (3.09.02.01.039) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (nol), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (nol).

Dari jumlah KLEM KAWAT (3.09.02.01.039) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	1 Buah	16.500.000
Rusak Ringan	-	0
Rusak Berat	-	0

Kelompok KLEM KAWAT (3.09.02.01.039) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 Buah/Rp 0

79) SINYAL (SENJATA SINAR) (3.09.03.01.001)

Saldo BMN berupa SINYAL (SENJATA SINAR) (3.09.03.01.001) pada Bandar Udara Enarotali per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 1 buah dengan nilai Rp. 83.500.000,- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 1 buah dengan nilai Rp. 83.500.000,- mutasi tambah 0 buah/Rp. 0,- dan mutasi kurang 0 buah/Rp. 0,- Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 83.500.000,- Nilai buku Per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 0,-

Mutasi Tambah SINYAL (SENJATA SINAR) (3.09.03.01.001) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Mutasi Kurang SINYAL (SENJATA SINAR) (3.09.03.01.001) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Dari jumlah SINYAL (SENJATA SINAR) (3.09.03.01.001) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*).

Dari jumlah SINYAL (SENJATA SINAR) (3.09.03.01.001) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	1 Buah	83.500.000
Rusak Ringan	-	0
Rusak Berat	-	0

Kelompok SINYAL (SENJATA SINAR) (3.09.03.01.001) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 Buah/Rp 0

80) GPS (3.09.04.03.004)

Saldo BMN berupa GPS (3.09.04.03.004) pada Bandar Udara Enarotali per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 2 buah dengan nilai Rp. 9.995.700,- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 2 buah dengan nilai Rp. 9.995.700,- mutasi tambah 0 buah/Rp. 0,- dan mutasi kurang 0 buah/Rp. 0,- Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 9.995.700,- Nilai buku Per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 0,-

Mutasi Tambah GPS (3.09.04.03.004) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Mutasi Kurang GPS (3.09.04.03.004) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Dari jumlah GPS (3.09.04.03.004) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*).

Dari jumlah GPS (3.09.04.03.004) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	2 Buah	9.995.700
Rusak Ringan	-	0
Rusak Berat	-	0

Kelompok GPS (3.09.04.03.004) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 Buah/Rp 0

81) MINI KOMPUTER (3.10.01.01.002)

Saldo BMN berupa MINI KOMPUTER (3.10.01.01.002) pada Bandar Udara Enarotali per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 1 buah dengan nilai Rp. 19.910.000,- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 1 buah dengan nilai Rp. 19.910.000,- mutasi tambah 0 buah/Rp. 0,- dan mutasi kurang 0 buah dengan nilai Rp. 0,- Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 0,- Nilai buku Per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 0,-

Mutasi Tambah MINI KOMPUTER (3.10.01.01.002) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Mutasi Kurang MINI KOMPUTER (3.10.01.01.002) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Dari jumlah MINI KOMPUTER (3.10.01.01.002) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (nol), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (nol).

Dari jumlah MINI KOMPUTER (3.10.01.01.002) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	-	0
Rusak Ringan	-	0
Rusak Berat	1 buah	19.910.000

Kelompok MINI KOMPUTER (3.10.01.01.002) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 Buah/Rp 0

82) P.C UNIT (3.10.01.02.001)

Saldo BMN berupa P.C UNIT (3.10.01.02.001) pada Bandar Udara Enarotali per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 1 buah dengan nilai Rp. 20.000.000,- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 1 buah dengan nilai Rp. 20.000.000,- mutasi tambah 0 buah/Rp.

0,- dan mutasi kurang 0 buah/Rp. 0,- Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 20.000.000,-
Nilai buku Per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 0,-

Mutasi Tambah P.C UNIT (3.10.01.02.001) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Mutasi Kurang P.C UNIT (3.10.01.02.001) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Dari jumlah P.C UNIT (3.10.01.02.001) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*).

Dari jumlah P.C UNIT (3.10.01.02.001) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	1 Buah	20.000.000
Rusak Ringan	-	0
Rusak Berat	-	0

Kelompok P.C UNIT (3.10.01.02.001) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 Buah/Rp 0

83) LAPTOP (3.10.01.02.002)

Saldo BMN berupa LAPTOP (3.10.01.02.002) pada Bandar Udara Enarotali per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 5 buah dengan nilai Rp. 58.310.000,- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 5 buah dengan nilai Rp. 58.310.000,- mutasi tambah 0 buah/Rp. 0,- dan mutasi kurang 0 buah/Rp. 0,- Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 56,060,000,-
Nilai buku Per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 2,250,000,-

Mutasi Tambah LAPTOP (3.10.01.02.002) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Mutasi Kurang LAPTOP (3.10.01.02.002) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Dari jumlah LAPTOP (3.10.01.02.002) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*).

Dari jumlah LAPTOP (3.10.01.02.002) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	5 Buah	58.310.000
Rusak Ringan	-	0
Rusak Berat	-	0

Kelompok LAPTOP (3.10.01.02.002) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 Buah/Rp 0

84) COMPUTER COMPATIBLE (3.10.02.02.011)

Saldo BMN berupa COMPUTER COMPATIBLE (3.10.02.02.011) pada Bandar Udara Enarotali per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 1 buah dengan nilai Rp. 20.000.000,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 1 buah dengan nilai Rp. 20.000.000,- mutasi tambah 0 buah/Rp. 0,- dan mutasi kurang 0 buah dengan nilai Rp. 0,-. Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 0,-. Nilai buku Per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 0,-.

Mutasi Tambah COMPUTER COMPATIBLE (3.10.02.02.011) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Mutasi Kurang COMPUTER COMPATIBLE (3.10.02.02.011) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Dari jumlah COMPUTER COMPATIBLE (3.10.02.02.011) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*).

Dari jumlah COMPUTER COMPATIBLE (3.10.02.02.011) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	-	0
Rusak Ringan	-	0
Rusak Berat	1 buah	20.000.000

Kelompok COMPUTER COMPATIBLE (3.10.02.02.011) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 Buah/Rp 0

85) CPU (PERALATAN PERSONAL KOMPUTER) (3.10.02.03.001)

Saldo BMN berupa CPU (PERALATAN PERSONAL KOMPUTER) (3.10.02.03.001) pada Bandar Udara Enarotali per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 4 buah dengan nilai Rp. 71.500.000,- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 4 buah dengan nilai Rp. 71.500.000,- mutasi tambah 0 buah/Rp. 0,- dan mutasi kurang 0 buah/Rp. 0,- Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 71.500.000,- Nilai buku Per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 0,-

Mutasi Tambah CPU (PERALATAN PERSONAL KOMPUTER) (3.10.02.03.001) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Mutasi Kurang CPU (PERALATAN PERSONAL KOMPUTER) (3.10.02.03.001) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Dari jumlah CPU (PERALATAN PERSONAL KOMPUTER) (3.10.02.03.001) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*).

Dari jumlah CPU (PERALATAN PERSONAL KOMPUTER) (3.10.02.03.001) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	4 Buah	71.500.000
Rusak Ringan	-	0
Rusak Berat	-	0

Kelompok CPU (PERALATAN PERSONAL KOMPUTER) (3.10.02.03.001) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 Buah/Rp 0

86) PRINTER (PERALATAN PERSONAL KOMPUTER) (3.10.02.03.003)

Saldo BMN berupa PRINTER (PERALATAN PERSONAL KOMPUTER) (3.10.02.03.003) pada Bandar Udara Enarotali per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 23 buah dengan nilai Rp. 68.890.000,- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 23 buah dengan nilai Rp. 68.890.000,- mutasi tambah 0 buah/Rp. 0,- dan mutasi kurang 0 buah/Rp. 0,- Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 68,140,000,- Nilai buku Per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 750,000,-

Mutasi Tambah PRINTER (PERALATAN PERSONAL KOMPUTER) (3.10.02.03.003) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Mutasi Kurang PRINTER (PERALATAN PERSONAL KOMPUTER) (3.10.02.03.003) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Dari jumlah PRINTER (PERALATAN PERSONAL KOMPUTER) (3.10.02.03.003) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*).

Dari jumlah PRINTER (PERALATAN PERSONAL KOMPUTER) (3.10.02.03.003) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	23 Buah	68.890.000
Rusak Ringan	-	0
Rusak Berat	-	0

Kelompok PRINTER (PERALATAN PERSONAL KOMPUTER) (3.10.02.03.003) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 Buah/Rp 0

87) SCANNER (PERALATAN PERSONAL KOMPUTER) (3.10.02.03.004)

Saldo BMN berupa SCANNER (PERALATAN PERSONAL KOMPUTER) (3.10.02.03.004) pada Bandar Udara Enarotali per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 2 buah dengan nilai Rp. 9.990.000,- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 2 buah dengan nilai Rp. 9.990.000,- mutasi tambah 0 buah/Rp. 0,- dan mutasi kurang 0 buah/Rp. 0,- Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 8,366,250,- Nilai buku Per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 1,623,750,-

Mutasi Tambah SCANNER (PERALATAN PERSONAL KOMPUTER) (3.10.02.03.004) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Mutasi Kurang SCANNER (PERALATAN PERSONAL KOMPUTER) (3.10.02.03.004) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Dari jumlah SCANNER (PERALATAN PERSONAL KOMPUTER) (3.10.02.03.004) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*).

Dari jumlah SCANNER (PERALATAN PERSONAL KOMPUTER) (3.10.02.03.004) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	2 Buah	9.990.000
Rusak Ringan	-	0
Rusak Berat	-	0

Kelompok SCANNER (PERALATAN PERSONAL KOMPUTER) (3.10.02.03.004) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 Buah/Rp 0

88) BAJU PENGAMAN LAINNYA (3.15.02.01.999)

Saldo BMN berupa BAJU PENGAMAN LAINNYA (3.15.02.01.999) pada Bandar Udara Enarotali per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 8 buah dengan nilai Rp. 4.840.000,- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 8 buah dengan nilai Rp. 4.840.000,- mutasi tambah 0 buah/Rp. 0,- dan mutasi kurang 0 buah/Rp. 0,- Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 4.840.000,- Nilai buku Per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 0,-

Mutasi Tambah BAJU PENGAMAN LAINNYA (3.15.02.01.999) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Mutasi Kurang BAJU PENGAMAN LAINNYA (3.15.02.01.999) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Dari jumlah BAJU PENGAMAN LAINNYA (3.15.02.01.999) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*).

Dari jumlah BAJU PENGAMAN LAINNYA (3.15.02.01.999) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	8 Buah	4.840.000
Rusak Ringan	-	0
Rusak Berat	-	0

Kelompok BAJU PENGAMAN LAINNYA (3.15.02.01.999) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 Buah/Rp 0

89) REGULATOR (3.15.03.03.006)

Saldo BMN berupa REGULATOR (3.15.03.03.006) pada Bandar Udara Enarotali per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 1 buah dengan nilai Rp. 2.750.000,- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 1 buah dengan nilai Rp. 2.750.000,- mutasi tambah 0 buah/Rp. 0,- dan mutasi kurang 0 buah/Rp. 0,- Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 2.750.000,- Nilai buku Per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 0,-

Mutasi Tambah REGULATOR (3.15.03.03.006) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Mutasi Kurang REGULATOR (3.15.03.03.006) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Dari jumlah REGULATOR (3.15.03.03.006) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (nol), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (nol).

Dari jumlah REGULATOR (3.15.03.03.006) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	1 Buah	2.750.000
Rusak Ringan	-	0
Rusak Berat	-	0

Kelompok REGULATOR (3.15.03.03.006) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 Buah/Rp 0

90) CLIP, SELANG & OCTOPUS (3.15.03.03.043)

Saldo BMN berupa CLIP, SELANG & OCTOPUS (3.15.03.03.043) pada Bandar Udara Enarotali per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 1 buah dengan nilai Rp. 6.270.000,- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 1 buah dengan nilai Rp. 6.270.000,- mutasi

tambah 0 buah/Rp. 0,- dan mutasi kurang 0 buah dengan nilai Rp. 0,- Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 6.270.000,- Nilai buku Per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 0,-

Mutasi Tambah CLIP,SELANG & OCTOPUS (3.15.03.03.043) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Mutasi Kurang CLIP,SELANG & OCTOPUS (3.15.03.03.043) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Dari jumlah CLIP,SELANG & OCTOPUS (3.15.03.03.043) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*).

Dari jumlah CLIP,SELANG & OCTOPUS (3.15.03.03.043) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	-	0
Rusak Ringan	-	0
Rusak Berat	1 buah	6.270.000

Kelompok CLIP,SELANG & OCTOPUS (3.15.03.03.043) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 Buah/Rp 0

91) KATEPLAK/OVERALL (DARI LOKAL) (3.15.03.03.047)

Saldo BMN berupa KATEPLAK/OVERALL (DARI LOKAL) (3.15.03.03.047) pada Bandar Udara Enarotali per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 10 buah dengan nilai Rp. 28.490.000,- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 10 buah dengan nilai Rp. 28.490.000,- mutasi tambah 0 buah/Rp. 0,- dan mutasi kurang 0 buah/Rp. 0,- Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 28.490.000,- Nilai buku Per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 0,-

Mutasi Tambah KATEPLAK/OVERALL (DARI LOKAL) (3.15.03.03.047) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Mutasi Kurang KATEPLAK/OVERALL (DARI LOKAL) (3.15.03.03.047) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Dari jumlah KATEPLAK/OVERALL (DARI LOKAL) (3.15.03.03.047) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*).

Dari jumlah KATEPLAK/OVERALL (DARI LOKAL) (3.15.03.03.047) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	10 Buah	28.490.000
Rusak Ringan	-	0
Rusak Berat	-	0

Kelompok KATEPLAK/OVERALL (DARI LOKAL) (3.15.03.03.047) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 Buah/Rp 0

92) HIGH FREQUENCY SINGLE SIDE BAND (HF-SSB) (3.15.04.01.002)

Saldo BMN berupa HIGH FREQUENCY SINGLE SIDE BAND (HF-SSB) (3.15.04.01.002) pada Bandar Udara Enarotali per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 1 buah dengan nilai Rp. 75.000.000,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 1 buah dengan nilai Rp. 75.000.000,-, mutasi tambah 0 buah/Rp. 0,- dan mutasi kurang 0 buah/Rp. 0,-. Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 75.000.000,-. Nilai buku Per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 0-

Mutasi Tambah HIGH FREQUENCY SINGLE SIDE BAND (HF-SSB) (3.15.04.01.002) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Mutasi Kurang HIGH FREQUENCY SINGLE SIDE BAND (HF-SSB) (3.15.04.01.002) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Dari jumlah HIGH FREQUENCY SINGLE SIDE BAND (HF-SSB) (3.15.04.01.002) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*).

Dari jumlah HIGH FREQUENCY SINGLE SIDE BAND (HF-SSB) (3.15.04.01.002) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	1 Buah	75.000.000
Rusak Ringan	-	0
Rusak Berat	-	0

Kelompok HIGH FREQUENCY SINGLE SIDE BAND (HF-SSB) (3.15.04.01.002) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 Buah/Rp 0

93) WALK THROUGH METAL DETECTOR (WTMD) (3.15.04.04.002)

Saldo BMN berupa WALK THROUGH METAL DETECTOR (WTMD) (3.15.04.04.002) pada Bandar Udara Enarotali per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 1 buah dengan nilai Rp. 142.700.000,- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 1 buah dengan nilai Rp. 142.700.000,- mutasi tambah 0 buah/Rp. 0,- dan mutasi kurang 0 buah/Rp. 0,- Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 135,565,000,- Nilai buku Per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 7,135,000,-

Mutasi Tambah WALK THROUGH METAL DETECTOR (WTMD) (3.15.04.04.002) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Mutasi Kurang WALK THROUGH METAL DETECTOR (WTMD) (3.15.04.04.002) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Dari jumlah WALK THROUGH METAL DETECTOR (WTMD) (3.15.04.04.002) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (nol), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (nol).

Dari jumlah WALK THROUGH METAL DETECTOR (WTMD) (3.15.04.04.002) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	1 Buah	142.700.000
Rusak Ringan	-	0
Rusak Berat	-	0

Kelompok WALK THROUGH METAL DETECTOR (WTMD) (3.15.04.04.002) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 Buah/Rp 0

94) MECHANICAL DRAFT COOLING TOWER (3.17.01.23.018)

Saldo BMN berupa MECHANICAL DRAFT COOLING TOWER (3.17.01.23.018) pada Bandar Udara Enarotali per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 1 buah dengan nilai Rp. 1.840.344.000,- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 1 buah dengan nilai Rp. 1.840.344.000,- mutasi tambah 0 buah/Rp. 0,- dan mutasi kurang 0 buah/Rp. 0,- Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 1.840.344.000,- Nilai buku Per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 0,-

Mutasi Tambah MECHANICAL DRAFT COOLING TOWER (3.17.01.23.018) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Mutasi Kurang MECHANICAL DRAFT COOLING TOWER (3.17.01.23.018) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Dari jumlah MECHANICAL DRAFT COOLING TOWER (3.17.01.23.018) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*).

Dari jumlah MECHANICAL DRAFT COOLING TOWER (3.17.01.23.018) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	1 Buah	1.840.344.000
Rusak Ringan	-	0
Rusak Berat	-	0

Kelompok MECHANICAL DRAFT COOLING TOWER (3.17.01.23.018) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 Buah/Rp 0

95) ORBITREK (3.19.01.03.011)

Saldo BMN berupa ORBITREK (3.19.01.03.011) pada Bandar Udara Enarotali per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 1 buah dengan nilai Rp. 1.650.000,- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 1 buah dengan nilai Rp. 1.650.000,- mutasi tambah 0 buah/Rp. 0,- dan mutasi kurang 0 buah/Rp. 0,- Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 1.650.000,- Nilai buku Per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 0,-

Mutasi Tambah ORBITREK (3.19.01.03.011) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Mutasi Kurang ORBITREK (3.19.01.03.011) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0
	0	0

Dari jumlah ORBITREK (3.19.01.03.011) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 Buah dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*).

Dari jumlah ORBITREK (3.19.01.03.011) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	1 Buah	1.650.000
Rusak Ringan	-	0
Rusak Berat	-	0

Kelompok ORBITREK (3.19.01.03.011) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 Buah/Rp 0

1) Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin.

Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin pada *Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2025* sebesar **Rp. 17,212,656,124,-** Nilai tersebut merupakan akumulasi dari semua barang yang mengalami penyusutan pada periode **per 31 Desember 2025**.

d. Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna **per 31 Desember 2025** adalah **17 unit/ Rp. 12,980,814,523,-** Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal **17 unit/ Rp. 12,353,464,523,-** mutasi tambah **0 unit/ Rp. 627,350,000,-** dan mutasi kurang **0 unit/ Rp. 0,-**.

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per SUB-SUB KELOMPOK BARANG adalah sebagai berikut:

1) BANGUNAN GEDUNG KANTOR PERMANEN (4.01.01.01.001)

Saldo BMN berupa BANGUNAN GEDUNG KANTOR PERMANEN (4.01.01.01.001) pada Bandar Udara Enarotali **per 31 Desember 2025** adalah sebanyak **2 unit** dengan nilai **Rp. 670.128.000,-** Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal **2 unit** dengan nilai **Rp. 670.128.000,-** mutasi tambah **0 unit/Rp. 0,-** dan mutasi kurang **0 unit/Rp. 0,-** Akumulasi Penyusutan sebesar **Rp. 182,509,015,-** Nilai buku **Per 31 Desember 2025** sebesar **Rp. 487,618,985,-**.

Mutasi Tambah BANGUNAN GEDUNG KANTOR PERMANEN (4.01.01.01.001) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0

Mutasi Kurang BANGUNAN GEDUNG KANTOR PERMANEN (4.01.01.01.001) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0

Dari jumlah BANGUNAN GEDUNG KANTOR PERMANEN (4.01.01.01.001) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*), sedang dalam proses penghapusan adalah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*).

Dari jumlah BANGUNAN GEDUNG KANTOR PERMANEN (4.01.01.01.001) di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	2 Unit	670.128.000
Rusak Ringan	-	0
Rusak Berat	-	0

2) BANGUNAN BENGKEL/HANGGAR SEMI PERMANEN (4.01.01.03.002)

Saldo BMN berupa BANGUNAN BENGKEL/HANGGAR SEMI PERMANEN (4.01.01.03.002) pada Bandar Udara Enarotali per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 1 unit dengan nilai Rp. 131.281.000,- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 1 unit dengan nilai Rp. 131.281.000,- mutasi tambah berupa pembangunan 0 unit/Rp. 0,- dan mutasi kurang 0 unit/Rp. 0,- Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 27,279,168,- Nilai buku Per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 104,001,832,-.

Mutasi Tambah BANGUNAN BENGKEL/HANGGAR SEMI PERMANEN (4.01.01.03.002) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0

Mutasi Kurang BANGUNAN BENGKEL/HANGGAR SEMI PERMANEN (4.01.01.03.002) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0

Dari jumlah BANGUNAN BENGKEL/HANGGAR SEMI PERMANEN (4.01.01.03.002) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*), sedang dalam proses penghapusan adalah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*).

Dari jumlah BANGUNAN BENGKEL/HANGGAR SEMI PERMANEN (4.01.01.03.002) di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	1 Unit	131.281.000
Rusak Ringan	-	0
Rusak Berat	-	0

3) GEDUNG INSTALASI PEMANCAR (4.01.01.04.002)

Saldo BMN berupa GEDUNG INSTALASI PEMANCAR (4.01.01.04.002) pada Bandar Udara Enarotali per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 1 unit dengan nilai Rp. 360.086,000,- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 1 unit dengan nilai Rp. 360.086,000,- mutasi tambah berupa pengembangan 0 unit/Rp.0,- dan mutasi kurang 0 unit/Rp. 0- Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 74,823,069,- Nilai buku Per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 285,262,931,-

Mutasi Tambah GEDUNG INSTALASI PEMANCAR (4.01.01.04.002) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0

Mutasi Kurang GEDUNG INSTALASI PEMANCAR (4.01.01.04.002) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0

Dari jumlah GEDUNG INSTALASI PEMANCAR (4.01.01.04.002) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*), sedang dalam proses penghapusan adalah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*).

Dari jumlah GEDUNG INSTALASI PEMANCAR (4.01.01.04.002) di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	1 Unit	360.086,000
Rusak Ringan	-	0
Rusak Berat	-	0

4) GEDUNG MENARA PENINJAU PERMANEN (4.01.01.13.004)

Saldo BMN berupa GEDUNG MENARA PENINJAU PERMANEN (4.01.01.13.004) pada Bandar Udara Enarotali per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 0 unit dengan nilai Rp. 0,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 1 Januari 2025 sebanyak 0 unit dengan nilai Rp. 0,-, mutasi tambah sebesar 0 unit/Rp. 0,- dan mutasi kurang 0 unit/Rp. 0,- Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 5.635.695.000,- Nilai buku Per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 0,-.

Mutasi Tambah GEDUNG MENARA PENINJAU PERMANEN (4.01.01.13.004) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0

Mutasi Kurang GEDUNG MENARA PENINJAU PERMANEN (4.01.01.13.004) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Penyerahan Kepada Perum LPPNPI		0

Dari jumlah GEDUNG MENARA PENINJAU PERMANEN (4.01.01.13.004) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*), sedang dalam proses penghapusan adalah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*).

Dari jumlah GEDUNG MENARA PENINJAU PERMANEN (4.01.01.13.004) di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	-	0
Rusak Ringan	-	0
Rusak Berat	-	0

5) BANGUNAN GEDUNG TERMINAL/PELABUHAN BANDARA PERMANEN (4.01.01.18.001)

Saldo BMN berupa BANGUNAN GEDUNG TERMINAL/PELABUHAN BANDARA PERMANEN (4.01.01.18.001) pada Bandar Udara Enarotali per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 1 unit dengan nilai Rp. 4.155.082.000,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 1 Januari 2025 adalah sebanyak 1 unit dengan nilai Rp. 4.155.082.000,-, mutasi tambah nilai sebesar 0 unit/Rp. 0,- dan mutasi kurang 0 unit/Rp. 0,- Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 1,537,380,340,- Nilai buku Per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 2,617,701,660,-.

Mutasi Tambah BANGUNAN GEDUNG TERMINAL/PELABUHAN BANDARA PERMANEN (4.01.01.18.001) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0

Mutasi Kurang BANGUNAN GEDUNG TERMINAL/PELABUHAN BANDARA PERMANEN (4.01.01.18.001) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0

Dari jumlah BANGUNAN GEDUNG TERMINAL/PELABUHAN BANDARA PERMANEN (4.01.01.18.001) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*), sedang dalam proses penghapusan adalah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*).

Dari jumlah BANGUNAN GEDUNG TERMINAL/PELABUHAN BANDARA PERMANEN (4.01.01.18.001) di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	1 Unit	4.155.082.000
Rusak Ringan	-	0
Rusak Berat	-	0

6) BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA LAINNYA SEMI PERMANEN (4.01.01.30.002)

Saldo BMN berupa BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA LAINNYA SEMI PERMANEN (4.01.01.30.002) pada Bandar Udara Enarotali per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 2 unit dengan nilai Rp. 237.585.000,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 2 unit dengan nilai Rp. 237.585.000,-, mutasi nilai sebesar 0 unit/Rp. 0,- dan mutasi kurang 0 unit/Rp. 0,- Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 48,355,266,- Nilai buku Per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 189,229,734,-.

Mutasi Tambah BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA LAINNYA SEMI PERMANEN (4.01.01.30.002) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0

Mutasi Kurang BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA LAINNYA SEMI PERMANEN (4.01.01.30.002) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0

Dari jumlah BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA LAINNYA SEMI PERMANEN (4.01.01.30.002) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*), sedang dalam proses penghapusan adalah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*).

Dari jumlah BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA LAINNYA SEMI PERMANEN (4.01.01.30.002) di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	2 Unit	237.585.000
Rusak Ringan	-	0
Rusak Berat	-	0

7) BANGUNAN LAINNYA (4.01.01.30.999)

Saldo BMN berupa BANGUNAN LAINNYA (4.01.01.30.999) pada Bandar Udara Enarotali per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 2 unit dengan nilai Rp. 1.318.179.000,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 2 unit dengan nilai Rp. 1.318.179.000,-, mutasi sebesar 0 unit/Rp.0,- dan mutasi kurang 0 unit/Rp. 0,- Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 235,571,430,- Nilai buku Per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 1,082,607,570,-.

Mutasi Tambah BANGUNAN LAINNYA (4.01.01.30.999) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0

Mutasi Kurang BANGUNAN LAINNYA (4.01.01.30.999) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0

Dari jumlah BANGUNAN LAINNYA (4.01.01.30.999) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*), sedang dalam proses penghapusan adalah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*).

Dari jumlah BANGUNAN LAINNYA (4.01.01.30.999) di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	2 Unit	1.318.179.000
Rusak Ringan	-	0
Rusak Berat	-	0

8) BANGUNAN TEMPAT PARKIR (4.01.01.32.001)

Saldo BMN berupa BANGUNAN TEMPAT PARKIR (4.01.01.32.001) pada Bandar Udara Enarotali per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 1 unit dengan nilai Rp. 214.683.000,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 1 unit dengan nilai Rp. 214.683.000,-, mutasi sebesar 0 unit/Rp. 0,- dan mutasi kurang 0 unit/Rp. 0,- Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 36,157,136,- Nilai buku Per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 178,525,864,-.

Mutasi Tambah BANGUNAN TEMPAT PARKIR (4.01.01.32.001) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0

Mutasi Kurang BANGUNAN TEMPAT PARKIR (4.01.01.32.001) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0

Dari jumlah BANGUNAN TEMPAT PARKIR (4.01.01.32.001) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*), sedang dalam proses penghapusan adalah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*).

Dari jumlah BANGUNAN TEMPAT PARKIR (4.01.01.32.001) di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	1 Unit	214.683.000
Rusak Ringan	-	0
Rusak Berat	-	0

9) RUMAH NEGARA GOLONGAN I TIPE C SEMI PERMANEN (4.01.02.01.008)

Saldo BMN berupa RUMAH NEGARA GOLONGAN I TIPE C SEMI PERMANEN (4.01.02.01.008) pada Bandar Udara Enarotali per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 2 unit dengan nilai Rp. 221.669.000,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 2 unit dengan nilai Rp. 221.669.000,-, mutasi tambah sebesar 0 unit/Rp. 0,- dan mutasi kurang 0 unit/Rp. 0,- Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 45,754,656,- Nilai buku Per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 175,914,344,-.

Mutasi Tambah RUMAH NEGARA GOLONGAN I TIPE C SEMI PERMANEN (4.01.02.01.008) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
	0	0

Mutasi Kurang RUMAH NEGARA GOLONGAN I TIPE C SEMI PERMANEN (4.01.02.01.008) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
	0	0

Dari jumlah RUMAH NEGARA GOLONGAN I TIPE C SEMI PERMANEN (4.01.02.01.008) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*), sedang dalam proses penghapusan adalah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*).

Dari jumlah RUMAH NEGARA GOLONGAN I TIPE C SEMI PERMANEN (4.01.02.01.008) di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	2 Unit	221.669.000
Rusak Ringan	-	0
Rusak Berat	-	0

10) RUMAH NEGARA GOLONGAN I TIPE D SEMI PERMANEN (4.01.02.01.011)

Saldo BMN berupa RUMAH NEGARA GOLONGAN I TIPE D SEMI PERMANEN (4.01.02.01.011) pada Bandar Udara Enarotali per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 1 unit dengan nilai Rp. 79.586.000,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 1 unit dengan nilai Rp. 79.586.000, mutasi tambah sebesar 0 unit/Rp. 0,- dan mutasi kurang 0 unit/Rp. 0,- Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 16,537,346,- Nilai buku Per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 63,048,654,-.

Mutasi Tambah RUMAH NEGARA GOLONGAN I TIPE D SEMI PERMANEN (4.01.02.01.011) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
	0	0

Mutasi Kurang RUMAH NEGARA GOLONGAN I TIPE D SEMI PERMANEN (4.01.02.01.011) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
	0	0

Dari jumlah RUMAH NEGARA GOLONGAN I TIPE D SEMI PERMANEN (4.01.02.01.011) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*), sedang dalam proses penghapusan adalah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*).

Dari jumlah RUMAH NEGARA GOLONGAN I TIPE D SEMI PERMANEN (4.01.02.01.011) di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	1 Unit	79.586.000
Rusak Ringan	-	0
Rusak Berat	-	0

11) MESS/WISMA/BUNGALOW/TEMPAT PERISTIRAHATAN PERMANEN (4.01.02.04.001)

Saldo BMN berupa MESS/WISMA/BUNGALOW/TEMPAT PERISTIRAHATAN PERMANEN (4.01.02.04.001) pada Bandar Udara Enarotali per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 1 unit dengan nilai Rp. 229.209.000,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 1 unit dengan nilai Rp. 229.209.000,-, mutasi sebesar 0 unit/Rp. 0,- dan mutasi kurang 0 unit/Rp. 0,- Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 69,195,168,- Nilai buku Per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 160,013,832,-.

Mutasi Tambah MESS/WISMA/BUNGALOW/TEMPAT PERISTIRAHATAN PERMANEN (4.01.02.04.001) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0

Mutasi Kurang MESS/WISMA/BUNGALOW/TEMPAT PERISTIRAHATAN PERMANEN (4.01.02.04.001) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0

Dari jumlah MESS/WISMA/BUNGALOW/TEMPAT PERISTIRAHATAN PERMANEN (4.01.02.04.001) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*), sedang dalam proses penghapusan adalah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*).

Dari jumlah MESS/WISMA/BUNGALOW/TEMPAT PERISTIRAHATAN PERMANEN (4.01.02.04.001) di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	1 Unit	229.209.000
Rusak Ringan	-	0
Rusak Berat	-	0

12) PAGAR LAINNYA (4.04.01.04.999)

Saldo BMN berupa PAGAR LAINNYA (4.04.01.04.999) pada Bandar Udara Enarotali per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 3 unit dengan nilai Rp. 5,363,326,523,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 3 unit dengan nilai Rp. 4,735,976,523,- mutasi tambah sebesar 0 unit/Rp. 627,350,000,- dan mutasi kurang 0 unit/Rp. 0,- Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 888,089,485,- Nilai buku Per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 4,475,237,038,-.

Mutasi Tambah PAGAR LAINNYA (4.04.01.04.999) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	627,350,000	0

Mutasi Kurang PAGAR LAINNYA (4.04.01.04.999) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0

Dari jumlah PAGAR LAINNYA (4.04.01.04.999) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*), sedang dalam proses penghapusan adalah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*).

Dari jumlah PAGAR LAINNYA (4.04.01.04.999) di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	3 Unit	5,363,326,523
Rusak Ringan	-	0
Rusak Berat	-	0

2) Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan.

Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan pada *Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2025* sebesar Rp. 3,161,652,079,-. Nilai tersebut merupakan akumulasi dari semua BMN Gedung dan Bangunan yang mengalami penyusutan pada periode *per 31 Desember 2025*.

e. Jalan dan Jembatan

Saldo Jalan dan Jembatan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 68.816.347.202,- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 68.816.347.202,-, mutasi tambah sebesar Rp. 0,- dan mutasi kurang sebesar Rp. 0. Rincian mutasi Jalan dan Jembatan per SUB-SUB KELOMPOK BARANG adalah sebagai berikut:

1) LANDAS PACU (RUNWAY) PESAWAT TERBANG PERMUKAAN ASPAL (5.01.01.08.002)

Saldo LANDAS PACU (RUNWAY) PESAWAT TERBANG PERMUKAAN ASPAL (5.01.01.08.002) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2025 adalah 22,161 M² / sebesar Rp. 59,443,592,202,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 22,161 M² / sebesar Rp. 59,443,592,202,- mutasi tambah sebesar Rp. 0,- dan mutasi kurang sejumlah 0 M² dengan nilai sebesar Rp 0. Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 9,443,592,202,- Nilai buku Per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 0,-.

Mutasi Tambah LANDAS PACU (RUNWAY) PESAWAT TERBANG PERMUKAAN ASPAL (5.01.01.08.002) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0

Mutasi Kurang LANDAS PACU (RUNWAY) PESAWAT TERBANG PERMUKAAN ASPAL (5.01.01.08.002) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0

Dari jumlah LANDAS PACU (RUNWAY) PESAWAT TERBANG PERMUKAAN ASPAL (5.01.01.08.002) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 M² dengan nilai sebesar Rp0 (nol), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sebanyak 0 M² dengan nilai sebesar Rp0 (nol).

Dari jumlah LANDAS PACU (RUNWAY) PESAWAT TERBANG PERMUKAAN ASPAL (5.01.01.08.002) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	22.161 M ²	59,443,592,202
Rusak Ringan	-	0
Rusak Berat	-	0

2) LANDAS PACU PESAWAT TERBANG LAINNYA (5.01.01.08.999)

Saldo LANDAS PACU PESAWAT TERBANG LAINNYA (5.01.01.08.999) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2025 adalah 6.277 M² / sebesar Rp. 6.194.332.000,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 6.277 M² / sebesar Rp. 6.194.332.000,- mutasi tambah berupa pengembangan sebanyak 0 M² dengan nilai sebesar Rp. 0,- dan mutasi kurang sejumlah 0 M² dengan nilai sebesar Rp.0. Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 5,963,481,720,- Nilai buku Per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 230,850,280,-.

Mutasi Tambah LANDAS PACU PESAWAT TERBANG LAINNYA (5.01.01.08.999) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Perbaikan drainase daerah apron	0	0

Mutasi Kurang LANDAS PACU PESAWAT TERBANG LAINNYA (5.01.01.08.999) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0

Dari jumlah LANDAS PACU PESAWAT TERBANG LAINNYA (5.01.01.08.999) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 M² *dengan nilai sebesar Rp0 (nol)*, sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sebanyak 0 M² *dengan nilai sebesar Rp0 (nol)*.

Dari *jumlah* LANDAS PACU PESAWAT TERBANG LAINNYA (5.01.01.08.999) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	6.277 M ²	6.194.332.000
Rusak Ringan	-	0
Rusak Berat	-	0

3) JALAN KHUSUS LAINNYA (5.01.01.09.008)

Saldo JALAN KHUSUS LAINNYA (5.01.01.09.008) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2025 adalah 571 M² / sebesar **Rp. 3.178.423.000,-**. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 571 M² / sebesar **Rp. 3.178.423.000,-** mutasi tambah berupa pengembangan sebanyak 0 M² *dengan nilai sebesar Rp. 0,-* dan mutasi kurang sejumlah 0 M² *dengan nilai sebesar Rp. 0,-* Akumulasi Penyusutan sebesar **Rp. 3.178.423.000,-** Nilai buku Per 31 Desember 2025 sebesar **Rp. 0,-**.

Mutasi Tambah JALAN KHUSUS LAINNYA (5.01.01.09.008) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0

Mutasi Kurang JALAN KHUSUS LAINNYA (5.01.01.09.008) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
		0

Dari jumlah JALAN KHUSUS LAINNYA (5.01.01.09.008) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 M² dengan nilai sebesar Rp0 (nol), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sebanyak 0 M² dengan nilai sebesar Rp0 (nol).

Dari jumlah JALAN KHUSUS LAINNYA (5.01.01.09.008) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	571 M ²	3.178.423.000
Rusak Ringan	-	0
Rusak Berat	-	0

1) Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan.

Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 68,585,496,922,- Nilai tersebut merupakan akumulasi dari semua BMN Jalan, dan Jembatan yang mengalami penyusutan pada periode per 31 Desember 2025.

f. Irigasi

Saldo Irigasi pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 5.756.321.000,- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 5.756.321.000,- mutasi tambah sebesar Rp. 0,- dan mutasi kurang sebesar Rp. 0.

Rincian mutasi Irigasi per SUB-SUB KELOMPOK BARANG adalah sebagai berikut:

1) SUMUR DENGAN POMPA (BANGUNAN PENGAMBILAN IRIGASI) (5.02.01.02.006)

Saldo SUMUR DENGAN POMPA (BANGUNAN PENGAMBILAN IRIGASI) (5.02.01.02.006) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2025 adalah 1 unit / sebesar Rp.90.161.000,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 1 unit / sebesar Rp.90.161.000,- mutasi tambah berupa pengembangan sebanyak 0 Unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- dan mutasi kurang sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp. 0. Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 17,173,520,- Nilai buku Per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 72,987,480,-.

Mutasi Tambah SUMUR DENGAN POMPA (BANGUNAN PENGAMBILAN IRIGASI) (5.02.01.02.006) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0

Mutasi Kurang SUMUR DENGAN POMPA (BANGUNAN PENGAMBILAN IRIGASI) (5.02.01.02.006) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
	0	0

Dari SUMUR DENGAN POMPA (BANGUNAN PENGAMBILAN IRIGASI) (5.02.01.02.006) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit *dengan nilai sebesar Rp0 (nol)*, sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sebanyak 0 unit *dengan nilai sebesar Rp0 (nol)*.

Dari *jumlah* SUMUR DENGAN POMPA (BANGUNAN PENGAMBILAN IRIGASI) (5.02.01.02.006) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	1 unit	90.161.000
Rusak Ringan	-	0
Rusak Berat	-	0

2) SALURAN DRAINAGE (5.02.04.04.002)

Saldo SALURAN DRAINAGE (5.02.04.04.002) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2025 adalah 2 unit / sebesar Rp. 5.224.886.000,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 2 unit / sebesar Rp. 5.224.886.000,- mutasi tambah berupa pengembangan sebanyak 0 Unit *dengan nilai sebesar Rp. 0,-* dan mutasi kurang sejumlah 0 Unit *dengan nilai sebesar Rp. 0*. Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 5.224.886.000,- Nilai buku Per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 0,-.

Mutasi Tambah SALURAN DRAINAGE (5.02.04.04.002) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0

Mutasi Kurang SALURAN DRAINAGE (5.02.04.04.002) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0

Dari SALURAN DRAINAGE (5.02.04.04.002) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit *dengan nilai sebesar Rp0 (nol)*, sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sebanyak 0 unit *dengan nilai sebesar Rp0 (nol)*.

Dari *jumlah* SALURAN DRAINAGE (5.02.04.04.002) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	2 unit	5.224.886.000
Rusak Ringan	-	0
Rusak Berat	-	0

3) BANGUNAN PENGUAT TEBING PANTAI (5.02.04.05.007)

Saldo BANGUNAN PENGUAT TEBING PANTAI (5.02.04.05.007) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2025 adalah 1 unit / sebesar Rp. 347.986.000,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 1 unit / sebesar Rp. 347.986.000,- mutasi tambah berupa pengembangan sebanyak 0 Unit *dengan nilai sebesar Rp. 0,-* dan mutasi kurang sejumlah 0 Unit *dengan nilai sebesar Rp 0*. Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 347,986,000,- Nilai buku Per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 0,-.

Mutasi Tambah BANGUNAN PENGUAT TEBING PANTAI (5.02.04.05.007) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0

Mutasi Kurang BANGUNAN PENGUAT TEBING PANTAI (5.02.04.05.007) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0

Dari BANGUNAN PENGUAT TEBING PANTAI (5.02.04.05.007) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit *dengan nilai sebesar Rp0 (nol)*, sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sebanyak 0 unit *dengan nilai sebesar Rp0 (nol)*.

Dari *jumlah* BANGUNAN PENGUAT TEBING PANTAI (5.02.04.05.007) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	1 unit	347.986.000
Rusak Ringan	-	0
Rusak Berat	-	0

4) BAK PENAMPUNG/KOLAM/MENARA PENAMPUNGAN (5.02.05.05.001)

Saldo BAK PENAMPUNG/KOLAM/MENARA PENAMPUNGAN (5.02.05.05.001) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2025 adalah 1 unit / sebesar Rp. 93.288.000,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 1 unit / sebesar Rp. 93.288.000,- mutasi tambah berupa pengembangan sebanyak 0 Unit *dengan nilai sebesar Rp. 0,-* dan mutasi kurang sejumlah 0 Unit *dengan nilai sebesar Rp 0*. Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 28,162,416,- Nilai buku Per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 65,125,584,-.

Mutasi Tambah BAK PENAMPUNG/KOLAM/MENARA PENAMPUNGAN (5.02.05.05.001) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0

Mutasi Kurang BAK PENAMPUNG/KOLAM/MENARA PENAMPUNGAN (5.02.05.05.001) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0

Dari BAK PENAMPUNG/KOLAM/MENARA PENAMPUNGAN (5.02.05.05.001) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit *dengan nilai sebesar Rp0 (nol)*, sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sebanyak 0 unit *dengan nilai sebesar Rp0 (nol)*.

Dari *jumlah* BAK PENAMPUNG/KOLAM/MENARA PENAMPUNGAN (5.02.05.05.001) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	1 unit	93.288.000
Rusak Ringan	-	0
Rusak Berat	-	0

2) Akumulasi Penyusutan IRIGASI

Akumulasi Penyusutan IRIGASI pada *Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2025* sebesar **Rp. 5,618,207,936,-** Nilai tersebut merupakan akumulasi dari semua BMN Irigasi yang mengalami penyusutan pada periode per 31 Desember 2025.

g. ASET TETAP LAINNYA DALAM RENOVASI

Saldo Aset Tetap Lainnya dalam renovasi pada Bandar Udara Enarotali per 31 Desember 2025 sebesar 0 unit dengan nilai **Rp. 0,-** Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 0 unit/Rp.0,- mutasi tambah 0 unit/Rp.0,- dan mutasi kurang 0 unit/Rp. 0,-

h. KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan (136111)

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan pada Bandar Udara Enarotali **per 31 Desember 2025** sebesar **Rp. 0,-**

Mutasi Tambah Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Nilai (Rp)
Nihil	0

Mutasi Kurang Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Nilai (Rp)
Nihil	0

Dari jumlah KDP di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*).

h. ASET TAK BERWUJUD LAINNYA

Saldo Aset Tak Berwujud lainnya pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 0,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp0 (*nol*), mutasi tambah sebesar Rp. 0,- dan mutasi kurang sebesar Rp0 (*nol*).

1) Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp.0. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 0 dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*), mutasi tambah sejumlah 0 paket dengan nilai sebesar Rp0 0, dan mutasi kurang sejumlah 0 dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*).

Mutasi Tambah Aset Tak Berwujud tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Nilai (Rp)
Nihil	0

Mutasi Kurang Aset Tak Berwujud tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Nilai (Rp)
Nihil	0

Dari jumlah Aset Tak Berwujud di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 dengan nilai sebesar Rp0 (*nol*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 Rp0 (*nol*).

Aset Tak Berwujud yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/Rp 0

Bandar Udara Enarotali sampai dengan periode pelaporan belum mempunyai Aset Tak berwujud.

2) BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah

Saldo BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2025 adalah 0 dengan nilai sebesar Rp 0,-, Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 0 dengan nilai sebesar Rp 0,-, mutasi tambah sejumlah 0 dengan nilai sebesar Rp 0, dan mutasi kurang sejumlah 6 dengan nilai sebesar Rp 0,-.

Mutasi Tambah BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0

Mutasi Kurang BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0

Rincian BMN yang telah dihentikan penggunaannya pada Laporan Barang Kuasa Pengguna [per 31 Desember 2025](#) per golongan barang adalah sebagai berikut:

Golongan Barang	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
1. Tanah	0	0
2. Peralatan dan Mesin	0	0
3. Gedung dan Bangunan	0	0
4. Jalan, Jembatan, Irigasi dan Jaringan	0	0
5. Aset Tetap Lainnya	0	0
JUMLAH	0	0

i. BMN BERUPA ASET BERSEJARAH

Saldo BMN berupa aset bersejarah pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 0 unit. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 0 unit, mutasi tambah sebanyak 0 unit, dan mutasi kurang sebanyak 0 unit.

Mutasi Tambah BMN berupa Aset Bersejarah tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Kuantitas
Perolehan Barang Bersejarah	0
Perubahan/Koreksi Barang Bersejarah (positif)	0

Mutasi Kurang BMN berupa Aset Bersejarah tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Kuantitas
Perubahan/Koreksi Barang Bersejarah (negatif)	0
Penghapusan Barang Bersejarah	0

j. AKUMULASI PENYUSUTAN PERALATAN DAN MESIN (137111)

Akumulasi penyusutan Peralatan dan Mesin pada Bandar Udara Enarotali per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 17,212,656,124,- sehingga didapat Nilai Netto dari Akun Peralatan dan mesin 31 Desember 2025 yang sebelumnya sebesar Rp. 17,428,454,963,- menjadi Rp. 215,798,839,-

k. AKUMULASI PENYUSUTAN GEDUNG DAN BANGUNAN (137211)

Akumulasi penyusutan Gedung dan Bangunan pada Bandar Udara Enarotali per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 3,161,652,079,- sehingga didapat Nilai Netto dari Akun Gedung dan Bangunan 31 Desember 2025 yang sebelumnya sebesar Rp. 12,980,814,523,- menjadi Rp. 9,819,162,444,-

l. AKUMULASI PENYUSUTAN JALAN DAN JEMBATAN (137311)

Akumulasi penyusutan Jalan dan Jembatan pada Bandar Udara Enarotali per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 68,585,496,922,- sehingga didapat Nilai Netto dari Akun Jalan dan Jembatan 31 Desember 2025 yang sebelumnya sebesar Rp. 68,816,347,202,- menjadi Rp. 230,850,280,-

m. AKUMULASI PENYUSUTAN IRIGASI (137312)

Akumulasi penyusutan Irigasi pada Bandar Udara Enarotali per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 5,618,207,936,- sehingga didapat Nilai Netto dari Akun Irigasi 31 Desember 2025 yang sebelumnya sebesar Rp. 5,756,321,000,- menjadi Rp. 138,113,064,-

PERSEDIAAN

Saldo Persediaan Bandar Udara Enarotali pada tanggal 31 Desember 2025 adalah Rp. 59.161.400,- yang terdiri dari :

a.	Barang Konsumsi	Rp.	108,991,000
b.	Bahan Untuk Pemeliharaan	Rp.	89,151,000
c.	Suku Cadang	Rp.	0
d.	Bahan Baku	Rp.	0
Total		Rp.	198,142,000

3. Barang Milik Negara pada Laporan Barang Kuasa Pengguna TAHUN 2025 per 31 Desember 2025

a. BMN per akun neraca

Nilai BMN pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 157,155,904,688,- nilai BMN dimaksud disajikan berdasarkan klasifikasi pos-pos perkiraan Neraca yaitu: Persediaan, Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi, Aset Tetap Lainnya, Konstruksi Dalam Pengerjaan, dan Aset Lainnya

Penyajian nilai BMN dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	Aset Lancar						
1	Persediaan	198,142,000		0		198,142,000	
	Sub Jumlah (1)	198,142,000		0		198,142,000	

II	Aset Tetap					
1	Tanah	46,538,272,000	0		46.538.272.000	
2	Peralatan dan Mesin	17,428,454,963	0		17,428,454,963	
3	Gedung dan Bangunan	12,980,814,523	0		12,353,464,523	
4	Jalan dan Jembatan	68,816,347,202	0		68,816,347,202	
5	Irigasi	5,756,321,000			5,756,321,000	
6	Jaringan	0			0	
7	Aset Tetap Lainnya	0	0		0	
8	KDP	0			0	
9	BMN Dalam Proses PMPP	5,635,695,000			5,635,695,000	
	Sub Jumlah (2)	157,155,904,688	0		157,155,904,688	
III	Aset Tak Berwujud Lainnya					
1	Kemitraan dengan pihak ketiga	0	0		0	
2	Aset Tak Berwujud	0	0		0	
3	Aset yang dihentikan dari penggunaan operasional Pemerintah	0	0		0	
	Sub Jumlah (3)	0	0		0	
	Total	157,354,056,688	0		157,354,056,688	

Rincian nilai Akumulasi Penyusutan BMN pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2025 per perkiraan Neraca adalah sebagai berikut:

No	Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	Aset Tetap						
1	Peralatan dan Mesin	17,212,656,124				17,212,656,124	
2	Gedung dan Bangunan	3,161,652,079				3,161,652,079	
3	Jalan dan Jembatan	68,585,496,922				68,585,496,922	
	Irigasi	5,618,207,936				5,618,207,936	
	Jaringan						
4	Aset Tetap Lainnya						
	Sub Jumlah (I)	94,578,013,061				94,578,013,061	
II	Aset Lainnya						
1	Kemitraan dengan pihak ketiga	0				0	
2	Akumulasi Penyusutan Aset Lain-lain	969,581,936				969,581,936	

	Sub Jumlah (II)	0				0	
	Total	95,547,594,997				95,547,594,997	

Nilai tersebut terdiri dari jumlah Penyusutan Aset Tetap sebesar Rp. 94,578,013,061,. ditambahkan dengan jumlah Penyusutan Aset Lain-lain yang berisikan akumulasi penyusutan Aset PMPP sebesar Rp. 969,581,936,.

b. Perbandingan Nilai BMN pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan

Perbandingan antara nilai BMN yang disajikan dalam laporan barang dan laporan keuangan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2025 per akun neraca adalah sebagai berikut

No	Uraian Neraca	Laporan Barang	Laporan Keuangan	Selisih
1	Persediaan	198,142,000	198,142,000	0
2	Tanah	46.538.272.000	46.538.272.000	0
3	Peralatan dan Mesin	17.428.454.963	17.428.454.963	0
4	Gedung dan Bangunan	2,980,814,523	2,980,814,523	0
5	Jalan dan Jembatan	68.816.347.202	68.816.347.202	0
6	Irigasi	5.756.321.000	5.756.321.000	0
7	Jaringan			0
8	Aset Tetap Lainnya			0
9	KDP	0	0	0
10	Aset Dalam Proses PMPP	5.635.695.000	5.635.695.000	0
11	Aset Tak Berwujud	0	0	0
12	Aset Lain-lain*)	0	0	0
	Total	157,354,046,688	157,354,046,688	0

*) Aset lain-lain pada laporan barang adalah nilai BMN yang dihentikan penggunaannya dari operasional pemerintah

Berdasarkan rekapitulasi data perbandingan nilai BMN tersebut di atas, tidak terdapat selisih penyajian nilai BMN antara laporan barang dan laporan keuangan sebesar Rp0 (*nol*).

V. INFORMASI BMN LAINNYA

1. Perkembangan Nilai BMN

Perkembangan nilai BMN secara gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) selama 5 (lima) periode laporan terakhir, dapat disajikan sebagai berikut:

No	Periode Laporan	Nilai BMN	Perkembangan	
			Rupiah	Persen
1	31 Desember 2020	149.925.809.402	149.925.809.402	
2	31 Desember 2021	155,429,870,688	155,429,870,688	
3	31 Desember 2022	155.469.426.688	155.469.426.688	
4	31 Desember 2023	155,526,670,688	155,526,670,688	
5	31 Desember 2024	156,528,554,688	156,528,554,688	
6	31 Desember 2025	157,155,904,688	157,155,904,688	

--	--	--	--	--

2. Informasi Pengelolaan BMN

a. Penetapan Status Penggunaan BMN

Nilai BMN yang sudah ditetapkan status penggunaannya pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

No	Uraian	Sudah Ditetapkan Status Penggunaan (Rp)	Belum Ditetapkan Status Penggunaan (Rp)
1	Tanah	46.538.272.000	0
2	Peralatan dan Mesin	17,428,454,963	0
3	Gedung & Bangunan	12,980,814,523	0
4	Jalan dan Jembatan	68,816,347,202	0
5	Irigasi	5,756,321,000	0
6	Jaringan	0	0
7	Aset Lain-lain	5.635.695.000	0
8	Aset Tak Berwujud Lainnya	0	0
Jumlah		157,155,904,688	0

Keterangan : *) Aset BMN telah ditetapkan status penggunaannya (PSP BMN)..

b. Pengelolaan BMN

No	Uraian	Penggunaan	Pemanfaatan	Pemindah-Tanganan	Penghapusan	Jumlah
1	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengguna Barang *)	0	0	0	0	0
2	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengelola Barang	0	0	0	0	0
3	Dalam proses Pengelola Barang	0	0	0	0	0
4	Selesai di Pengelola Barang	0	0	0	0	0
	a.Dikembalikan	0	0	0	0	0
	b.Ditolak	0	0	0	0	0
	c.Disetujui	0	0	0	0	0
5	Dalam proses tindak lanjut Pengguna Barang/Kuasa Pengguna Barang	0	0	0	0	0

6	Telah diterbitkan Keputusan dari Pengguna Barang	0	0	0	0	0
7	Tindak lanjut oleh Kuasa Pengguna Barang	0	0	0	0	0
8	Selesai serah terima	0	0	0	0	0

Keterangan: *) hanya diperlakukan untuk proses pengelolaan di tingkat UAKPB, UAPPB-W, dan UAPPB-E1

c. Pengelolaan BMN *Idle*

No	Uraian	Jumlah
1	Jumlah BMN yang teridentifikasi sebagai BMN <i>Idle</i>	0
2	Ditetapkan sebagai BMN <i>Idle</i> oleh Pengelola	0
3	Pemberitahuan bukan sebagai BMN <i>Idle</i> oleh Pengelola	0
4	Telah diterbitkan Keputusan Penghapusan dari Pengguna	0
5	Selesai serah terima kepada Pengelola	0

3. Informasi Terkait BMN yang telah diusulkan Penghapusannya kepada Pengelola Barang

a. Daftar Barang Hilang yang telah diusulkan Penghapusannya kepada Pengelola Barang.

Nilai BMN hilang yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0 (*nol*). Jumlah tersebut terdiri dari BMN Intrakomptabel sebesar Rp0 (*nol*) dan BMN ekstrakomptabel sebesar Rp0 (*nol*). BMN tersebut telah dikeluarkan dari penyajian dalam laporan BMN pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2025 dan disajikan sebagai Daftar Barang Hilang yang telah diusulkan Penghapusannya kepada Pengelola Barang dengan rincian sebagai berikut :

No	Perkiraan Neraca	Nilai Perolehan	Nilai Buku
1	- Nihil	0	0
2		0	0
3		0	0
Total		0	0

b. Daftar Barang Dengan Kondisi Rusak Berat yang telah diusulkan Penghapusannya kepada Pengelola Barang.

Nilai BMN dengan kondisi Rusak Berat yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0 (*nol*). Jumlah tersebut terdiri dari BMN Intrakomptabel sebesar Rp 708.888.000,- dan BMN ekstrakomptabel sebesar Rp.0. BMN tersebut telah dikeluarkan dari penyajian dalam laporan BMN pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2025 dan disajikan sebagai Daftar Barang dengan Kondisi Rusak Berat yang telah diusulkan Penghapusannya kepada Pengelola Barang dengan rincian sebagai berikut :

No	Perkiraan Neraca	Nilai Perolehan	Nilai Buku
1	Gerobak dorong	40.800.000	0
2	Lemari Penyimpanan	49.500.000	0
	Mesin Ketik Manual Portable (11-13 Inchi)	1.663.000	0
3	Mesin Ketik Manual Standard (14-16 Inchi)	724.000	0
4	Lemari Kayu	1.048.000	0
5	Tabung Pemadam Api	140.000.000	0
6	Hand Metal Detector	40.000.000	0
7	Perkakas Kantor Lainnya	98.800.000	0
8	Meja Rapat	69.300.000	0
9	Meja Reseptionis	21.450.000	0
10	Kursi Fiber Glas/Plastik	100.000.000	0
11	Handy Talky (HT)	6.500.000	0
12	Unit Tranciever Ssb Portable	70.178.000	0
13	Unit Pemancar VHF/FM Portable	1.495.000	0
14	Personal Computer	21.250.000	17.520.000
15	Mini Komputer	19.910.000	0
16	Computer Compatible	20.000.000	0
17	Clip,Selang & Octopus	6.270.000	0
	Total	708.888,000	17.520.000

4. BMN Berupa BPYBDS

Terdapat BMN yang masuk sebagai BPYBDS pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

No	SATUAN KERJA	Nilai
1	Nihil	0
2		0
3		0
	Total	0

5. Permasalahan Pelaksanaan Penatausahaan BMN

Permasalahan–permasalahan yang perlu disampaikan terkait dengan pelaksanaan Penatausahaan dan pengelolaan BMN, antara lain :

- Terdapat 2 bidang tanah pada Bandar Udara Enarotali yang belum bersertipikat dan dalam proses pensertipikatan di BPN Paniai yaitu tanah dengan ukuran 14.985 m2 dan 34.965 m2. Kedua sertipikat tersebut sudah diusulkan sertipikasi tahun 2023 ke BPN tetapi tanah tersebut masuk dalam daerah konservasi Kementerian Kehutanan sehingga dalam rangka proses sertipikasi tanah terhambat.
- Terdapat 2 bidang tanah pada Bandar Udara Enarotali yang belum bersertipikat dan dalam proses pensertipikatan di BPN Paniai yaitu tanah dengan ukuran 990 m2 dan 15.000 m2. Kedua sertipikat tersebut sudah diusulkan sertipikasi tahun 2023 tetapi keterangan BPN, sertipikat tanah tersebut tertimpa dengan sertipikat tanah masyarakat setempat. Untuk proses selanjutnya menunggu info lanjutan dari pihak BPN Paniai.

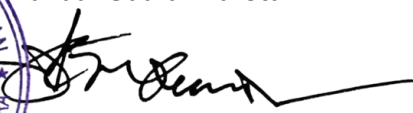
6. Langkah-Langkah Strategis Sebagai Alternatif Penyelesaian Masalah

Dalam rangka penyelesaian masalah terkait pelaksanaan Penatausahaan BMN pada K/L, langkah-langkah strategis yang perlu dilakukan antara lain sebagai berikut :

- a. Untuk 2 bidang tanah dengan ukuran 14.985 m2 dan 34.965 m2, Kepala Bandar Udara Enarotali telah melakukan koordinasi dengan Kepala BPN Paniai dan Kepala KPKNL Biak dengan hasil telah dilakukan kesepakatan bersama ketiga Kepala kantor tersebut dengan mengeluarkan Berita acara hasil pemeriksaan data yuridis dan/atau fisik BMN berupa tanah dalam rangka pensertipikatan dengan hasil pemeriksaan yaitu ***“ Tanah saat ini dikuasai oleh UPBU Enarotali tetapi masuk dalam kawasan hijau/PIPPIB, sehingga tidak dapat dilakukan pengukuran oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Paniai. ”***

Penanggung jawab Laporan Barang Kuasa Pengguna
TAHUN 2025

Kuasa Pengguna Barang
Bandar Udara Enarotali



JAKFAR EFENDY, M. Si.

NIP. 19680324 199803 1 001